

**MANAJEMEN PROGRAM TUNTAS BACA AL-QUR'AN
DENGAN METODE ASY-SYAFI'I DI RUMAH
TAHFIDZ 'AISYIYAH MABAR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan
Agama Islam*

Oleh:

FAJAR FADILLAH
NPM: 1901020256



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2023

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI DI PERSEMBAHKAN KEPADA ORANG TUA

AYAHANDA HANAFI

&

IBUNDA NILA KESUMAWATI

**YANG TIDAK PERNAH LEKANG SELALU MEMBERIKAN
DUKUNGAN DALAM SEGALA HAL**

MOTTO:

SEBAIK-BAIKNYA MANUSIA ADALAH
YANG BERMANFAAT BAGI MANUSIA YANG LAIN

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Fajar Fadillah
NPM : 1901020256
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 05/09/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Robie Fanreza, M.Pd.I
PENGUJI II : Mavianti, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya



UMSU

Ula menjamah surat ini agar diketahui Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89SK/BAN-PT/Akred/PT/111/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Ali Imran Sinaga, MA

Nama Mahasiswa : Fajar Fadillah
Npm : 1901020256
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Manajemen Program Tuntas Baca Al-Quran Dengan Metode Asy-Syafii di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
7/0.2023	1. teori manajemen Bab II serial 2. Bab IV 2. teori manajemen serial		kelebihan 8/8.2023
8/8-2023	ace		↓

Medan, 30 Juli 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Skripsi

Dr. Ali Imran Sinaga, MA

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**MANAJEMEN PROGRAM TUNTAS BACA AL-QURAN DENGAN
METODE ASY-SYAFII DI RUMAH TAHFIDZ AISYIYAH MABAR**

Oleh:

FAJAR FADILLAH

NPM : 1901020256

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk Dipertahankan
dalam ujian skripsi*

Medan, 25 Juli 2023

Pembimbing


Dr. Ali Imran Sinaga, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

**Manajemen Program Tuntas Baca Al-Quran Dengan Metode Asy-Syafii di
Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Fajar Fadillah
NPM : 1901020256

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Ali Imran Sinaga, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fajar Fadillah

NPM : 1901020256

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-I)

Perogram Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Manajemen Program Tuntas Baca Al-Quran Dengan Metode Asy-Syafii di Rumah Tahfidz Aisyiyah Mabar** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 25 Juli 2023 Yang

menyatakan



FAJAR FADILLAH

NPM : 1901020256

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 30 Juli 2023

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Fajar Fadillah** yang berjudul "**Manajemen Program Tuntas Baca Al-Quran Dengan Metode Asy-Syafii di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Ali Imran Sinaga, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Fajar Fadillah
NPM : 1901020256
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Manajemen Program Tuntas Baca Al-Quran
Dengan Metode Asy-Syafii di Rumah Tahfidz
'Aisyiyah Mabar

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 30 Juli 2023

Pembimbing

Dr. Ali Imran Sinaga, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Unggul | *Terpercaya*

Dr. Rizka Hafnani, M.Psi

Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Fajar Fadillah
NPM : 1901020256
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Manajemen Program Tuntas Baca Al-Quran Dengan Metode Asy-Syafii di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar

Medan, 30 Juli 2023

Pembimbing

Dr. Ali Imran Sinaga, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rizka Harfiani, M.Pi

Dekan,



Muhammad Qorib, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 th. 1987

Nomor: 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es

ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	a
ي	Kasrah	i	i
و	Dammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
اُو...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي...آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُو...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t).

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan (h).

Contoh:

- | | |
|-------------------------------|---|
| - رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ | raudah al-atfāl – raudahtul atfāl |
| - الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ | al-madīnah al-munawwarah –
al-madīnatul munawwarah |
| - طَلْحَةَ | talhah |

e. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- | | |
|------------|---------|
| - نَزَّلَ | nazzala |
| - الْبِرُّ | al-birr |

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1) Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

g. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٍ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillahillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdulillahillāhirabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānirrahīm/Ar-rahmānar-rahīm

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhugafūrunrahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhial-amrujamī`an/Lillāhil-amrujamī`an

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

FAJAR FADILLAH, NPM. 1901020256, MANAJEMEN PROGRAM TUNTAS BACA AL-QURAN DENGAN METODE ASY-SYAFI'I DI RUMAH TAHFIDZ 'AISYIYAH MABAR

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar, dan untuk mengetahui perkembangan pembelajaran tuntas baca Alqur'an serta mengetahui kendala-kendala yang dapat menghalangi kemajuan dari program tersebut sehingga dapat mengatasi kendala-kendala yang menghambat kemajuan dari pembelajaran tuntas baca Alqur'an. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Field Research (lapangan) dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif, pengumpulan data dari penelitian ini diperoleh dengan observasi dan wawancara. Adapun hasil temuan penelitian yang langsung diperoleh oleh peneliti menunjukkan bahwa manajemen program tuntas baca di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar sudah dilaksanakan sebaik mungkin sebagaimana mestinya fungsi dari manajemen yang dilaksanakan tersebut, yaitu melalui langkah perencanaan, adapun langkah dari perencanaan tersebut dimulai dari melaksanakan rapat guru, kegiatan penerimaan santri baru, penentuan kelas dan pengajar serta pelaksanaan ujian (evaluasi). Kesimpulan dari penelitian ini adalah Manajemen program tuntas baca Alqur'an untuk meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an santri di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar sudah cukup baik yaitu sesuai dengan beberapa karakter dari tahap perencanaan, adapun pelaksanaan kegiatannya sendiri memiliki beberapa pelaksanaan baik itu bentuk ataupun metode, yaitu pelaksanaan pembelajaran program tuntas baca Alqur'an yang memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya, seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun metode dalam pembelajaran tahsin tersebut menggunakan metode Asy-Syafii, dimana menurut hasil wawancara dengan santri dan ustadz mengatakan metode Asy-Syafii sangat efektif untuk perbaikan bacaan, karena dapat praktek langsung dan diperbaiki langsung oleh ustadz. Dalam pelaksanaannya sendiri memiliki dua evaluasi pembelajaran, evaluasi setiap pembelajaran berlangsung dan evaluasi bulanan, evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui progres santri dalam pembelajaran tuntas baca Alqur'an tersebut. Akan tetapi sangat disayangkan waktu pembelajaran yang sangat terbatas hanya Sembilan puluh menit saja untuk santri sebanyak 15 siswa, sehingga setiap santri hanya mendapatkan jatah perbaikan bacaan selama 3 menit per orangnya.

Kata Kunci: Manajemen, Tuntas Baca Alqur'an, Metode Asy-Syafii

ABSTRACT

FAJAR FADILLAH, NPM. 1901020256, PROGRAM MANAGEMENT TO COMPLETE AL-QURAN READING USING THE ASY-SYAFI'I METHOD AT THE TAHFIDZ HOUSE 'AISYIYAH MABAR

The purpose of this research is to find out the planning, implementation and evaluation carried out at the Tahfidz 'Aisyiyah Mabar House, and to find out the development of learning to complete reading the Qur'an and find out the obstacles that can hinder the progress of the program so that it can overcome the obstacles that arise. hinder the progress of learning to read the Qur'an thoroughly. This study used a type of Field Research (field) research using a qualitative approach. Data collection from this study was obtained by observation and interviews. The results of the research findings which were directly obtained by the researchers showed that the management of the complete reading program at the Tahfidz 'Aisyiyah Mabar House had been carried out as well as possible as the function of the management carried out was carried out, namely through the planning step, while the steps of the planning started from carrying out teacher meetings, activities for accepting new students, determining classes and teachers and conducting exams (evaluation). The conclusion of this research is that the management of the Al-Qur'an reading completion program to improve the quality of the students' Al-Qur'an reading at the Tahfidz 'Aisyiyah Mabar House is good enough, that is, in accordance with several characters from the planning stage, while the implementation of the activities themselves has several implementations, both form and method. , namely the implementation of the complete reading of the Qur'an learning program which has several stages in its implementation, such as preliminary activities, core activities and closing activities. The method in learning tahsin uses the Asy-Syafii method, where according to the results of interviews with students and ustadz say the Asy-Syafii method is very effective for improving reading, because it can be practiced directly and corrected directly by the ustadz. In its own implementation it has two learning evaluations, an evaluation of each lesson taking place and a monthly evaluation. This evaluation is carried out to find out the progress of the students in learning to complete reading the Qur'an. However, it is very unfortunate that the learning time is very limited, only ninety minutes for 15 students, so that each student only gets 3 minutes of reading correction per person.

Keywords: Management, Complete Reading of the Qur'an, Asy-Syafii Method

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan seluruh alam yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang telah memberikan beribu-ribu nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Manajemen Program Tuntas Baca Al-qur'an Dengan Metode Asy-Syafii di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-qur'an Santri di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar.

Shalawat beserta salam tidak lupa pula kita curahkan kepada akhirul anbiya' nabi besar Muhammad Sallallahu 'Alaihi Wasallam, yang telah berjuang menegakkan kalimat tauhid Lailahaillah dan yang telah membawa ummatnya dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillahirabbil'alamiin, bersyukur penulis kepada Allah Subhanahu Wata'ala berkat rahmat dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berterimakasih kepada pihak-pihak yang sudah mau membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang senantiasa memberikan nasehat, saran dan motivasi serta bimbingannya kepada penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan beribu-ribu terimakasih kepada pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Pihak tersebut yaitu:

1. Teristimewa sekali kepada Kedua orang tua saya (Hanafi dan Nila) yang sangat mencintai saya, karena doa sepanjang waktu, nasehat tulusnya semangat dan kasih sayang tidak pernah luntur, selalu memberikan motivasi untuk saya terus maju dan pantang menyerah, mengantarkan penulis pada jenjang pendidikan S1.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr.Zailani,S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

5. Bapak Dr. Ali Imran Sinaga, MA selaku Dosen Pembimbing. saya mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing saya yang telah sedia membimbing saya dalam penyelesaian skripsi ini, semoga bimbingan beliau dapat menjadikan pembelajaran bagi saya kedepannya.
6. Para guru yang pernah mendidik penulis, baik secara langsung maupun tidak yang tidak disebutkan satu persatu.
7. Mentor penulis, Nurul Hidayanti, sahabat-sahabat penulis: Kiki, Yubi, Yazid dan seluruh pihak terkait yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.
8. Penulis berharap karya ini mendapat berkah dari Allah Swt. Sehingga akhirnya dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pembaca dan bagi Lembaga pendidikan di manapun berada.

Atas nama saya pribadi, Fajar Fadillah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam, Prodi Pendidikan Agama Islam Semester VIII.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan,

2023

Penulis

Fajar Fadillah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN 1	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penulisab	6
E. Manfaat Penulisan	7
F. Sistematika Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Pengertian Manajemen	9
2. Fungsi Manajemen.....	10
3. Pengertian Program	11
4. Tuntas Baca Al-Qur'an.....	12
a. Pengertian Tuntas Baca Al-Qur'an.....	12
b. Pengertian Al-Quran	14
5. Metode Asy-syafi'i	14
a. Pengertian Metode Asy-Syafi'I.....	14
b. Kelebihan dan Kerkurangan Metode Asy-syafi'i	17
B. Kajian Penelitian Terdahulu	17
C. Kerangka Pemikiran.....	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Pendekatan Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Sumber Data Penelitian.....	22
D. Teknik Pengumpulan	23

1. Observasi	23
2. Wawancara	23
3. Dokumentasi	24
E. Teknik Analisis Data.....	24
F. Teknik Keabsahan Data	26
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	28
A. Gambaran Umum Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar.....	28
1. Sejarah Singkat Berdirinya Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar..	28
2. Profil Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar	28
3. Visi dan Misi Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar	29
4. Pengajar	29
5. Program Studi dan Masa Pendidikan.....	30
6. Peraturan dan Tata Tertib Santri.....	30
a. Tata Tertib Santri.....	30
b. Sanksi-Sanksi.....	33
7. Sarana dan Prasarana	35
8. Infrastruktur	35
9. Fasilitas Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar	36
10. Data Pengajar.....	36
11. Data Santri	37
12. Capaian Bacaan Santri	37
B. Hasil Penelitian	38
C. Temuan Hasil Penelitian	42
1. Perencanaan Proqram Tuntas Baca Al-Quran dengan Metode Asy-syaf’I untuk meningkatkan kualitas Bacaan Al-Quran Santri di Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar	42
2. Pelaksanaan Program Tuntas Baca Al-quran untuk meningkatkan kualitas Bacaan Al-Quran Santri di Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar.....	46
3. Evaluasi Program Tutas Baca Al-Quran Untuk meningkatkan kualitas Bacaan Al-Quran Santri di Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar	52

4. Kendala dalam Program Tuntas Baca Al-quran di Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar.....	55
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	60
DAFTAR LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	71

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar	35
Tabel 4.2 Infrastruktur Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar	35
Tabel 4.3 Keadaan dan Fasilitas Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar.....	36
Tabel 4.4 Daftar Nama Pengajar dan Pegawai Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar.	36
Tabel 4.5 Data jumlah di Santri Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar	37
Tabel 4.6 Data Capaian Bacaan Santri	37
Tabel 4.7 Data Nama Santri Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini pendidikan agama sangat dibutuhkan bagi setiap anak, dimana peran orangtua dalam hal ini diperlukan seorang anak mampu tumbuh dalam pemahaman agama nantinya. Salah satu diantara pendidikan agama adalah pemahaman terhadap Al-Qur'an yang menjadi pedoman bagi umat Islam. Pemahaman terhadap Al-Qur'an sangat penting karena salah satu strategis dalam upaya pendidikan agama Islam pada masyarakat melalui internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an. Dalam dinamika perkembangan masyarakat dewasa ini tantangan yang dihadapi semakin berat (Yumarni, 2019) .

Di Zaman modern saat ini pendidikan semakin menyebar luas melalui teknologiteknologi canggih yang dapat menjangkau keseluruhan dunia. Contohnya teknologi yang sering digunakan oleh hampir seluruh manusia, dan menjadi sarana yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mendekatkan jarak yang sangat jauh. Alat-alat teknologi juga mempunyai dampak yang sangat memprihatinkan, apalagi bagi anak-anak remaja yang salah dalam pergaulan, yang kurangnya pendidikan dalam pengetahuan agama dan terlebih lagi pendidikan alqur'an. Sebagai bagian dari masyarakat yang bernaung dibawah pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka setiap individu masyarakat haruslah peduli, memberikan perhatian dan mengambil peran untuk terwujudnya tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU no. 20 tahun 2003 (sisdiknas. Pasal 3) yang isinya:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Candra, 2018) .

Kebanyakan anak remaja zaman sekarang tidak bisa membacakan Al-Qur'an, mereka lebih senang terhadap hal-hal yang menyenangkan bagi mereka,

misalnya bermain game, berpacaran, keluar rumah keluyuran bahkan bermalasan hanya dengan menonton drama kesukaannya. Bagaimana kabar generasi muda yang berpegang teguh pada alqur'an dan as sunnah? Jika generasi-generasi kita buta akan alqur'an, bagaimana kita ingin negara yang maju jika para remaja sibuk mencari kebebasan menghalalkan yang haram.

Dasar pendidikan dalam Islam berasal dari Al-Qur'an dan Hadist karena keduanya merupakan sumber dan dasar untuk menjalani kehidupan di dunia ini. Islam juga merupakan satu-satunya agama yang mewajibkan setiap umatnya untuk belajar.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan melalui perantara Malaikat Jibril kepada Rasulullah *shallahu alaihi wasallam* dengan menggunakan bahasa Arab disertai kebenaran agar dijadikan *hujjah* (argumentasi) dalam hal pengakuannya sebagai rasul dan agar dijadikan sebagai pedoman hukum bagi seluruh umat manusia, di samping merupakan amal ibadah bagi yang membacanya. Al-Qur'an diriwayatkan dengan cara *tawatir* (mutawatir), artinya diriwayatkan oleh orang sangat banyak semenjak dari generasi sahabat ke generasi selanjutnya secara berjamaah (quraish shihab, t.t.) .

○ **وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا**

Artinya: Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.

Al-Quran merupakan Undang-Undang yang abadi untuk kemaslahatan umat manusia, syariat samawi untuk menjadi pedoman yang terbesar, benteng pertahanan syariat Islam yang utama serta merupakan landasan sentral bagi tegaknya aqidah, muamalah dan *akhlakul karimah*. Dengan kata lain, Al-Qur'an merupakan satusatunya alternatif yang dapat menjamin terciptanya kemaslahatan hidup serta asas untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat (Mulyani dkk., 2018) .

Pembelajaran Al-Quran yang optimal akan melahirkan generasi Qur'ani yang mampu memakmurkan bumi dengan Al-Quran dan menyelamatkan peradaban dunia dimasa mendatang. Syarat mutlak untuk memunculkan generasi Qurani

adalah adanya pemahaman terhadap Al-Quran yang diawali dengan mampu membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang ditentukan (Mubarak dkk., 2013). Selain dengan cara tartil, membaca Al-Qur'an harus dengan bacaan yang baik (ihsan). Ilmu untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik disebut dengan Tahsin. Tahsin adalah salah satu metode untuk mempelajari cara membaca Al-Qur'an agar dapat dilantunkan dengan benar, sesuai dengan tajwidnya, fashohahnya, serta makhorijul hurufnya. Jika membaca Al-Qur'an dilakukan dengan benar, maka makna yang dikandung oleh kalam Ilahi tersebut tidak akan salah atau menyimpang. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban, kesalahan dalam melafalkan huruf saat membaca Al-Qur'an bisa mengubah makna. Oleh karena itu, belajar membaca dan melafalkan huruf Al-Qur'an dengan benar merupakan kewajiban yang mengikat bagi setiap umat Islam, Demi terjaganya keaslian praktik dakwah sebagaimana yang diajarkan oleh baginda Rasulullah Sallallahu 'Alaihi Wasallam (Rusdiah, t.t.). Islam adalah agama yang sangat memperhatikan pendidikan. Beberapa petunjuk dari kitab yang mulia (Al-Qur'an) maupun Sunnah Nabi Muhammad. Dengan jelas menganjurkan para pemeluk Islam untuk meningkatkan kecakapan (kemampuan) dan akhlak generasi muda, budi pekerti yang luhur dan kecakapan yang tinggi. Al-Qur'an merupakan sumber ajaran pokok agama Islam dan merupakan pedoman bagi agama Islam (alawi, 1999) .

Kemampuan membaca Al-Qur'an umat Islam saat ini masih memprihatinkan, karena sebagian besar penduduk negeri ini yang notabene adalah beragama Islam, ternyata kemampuan membaca Al-Qur'annya sangatlah minim. Meski umat Islam masih mayoritas di Indonesia, kondisinya memprihatinkan, terutama dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an. Secara umum dapat disebut rata-rata masyarakat Muslim Indonesia dapat membaca Al-Qur'an. Akan tetapi, masih belum dapat dikategorikan kepada mahir. Yang disebut dengan mahir, adalah memiliki tingkat pembacaan yang pasih, makhorijul huruf yang tepat, dan dengan tajwid yang benar. Hal itu bukan saja dialami oleh masyarakat awam, para da'i juga masih banyak yang kurang tepat cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah, sehingga bacaan ayat-ayat yang dijadikannya landasan dalam berdakwah kurang enak didengar di telinga para jamaah yang mendengarnya . Salah satu panduan

dalam pembelajaran membaca Al- Quran adalah metode Asy-syafi'i. Dengan penggunaan sistem multimedia pada pembelajaran membaca Al-Quran metode Asy-Syafi'i diharapkan dapat mempermudah dan memberikan kenyamanan bagi pengguna dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an . Metode Asy-Syafi'i merupakan cara yang memudahkan bagi seseorang dalam mempelajari Al-Qur'an.

Metode asy-syafi'i merupakan rintisan dari buku ilmu tajwid praktis yang dikembangkan oleh ustadz Abu ya'la kurnaedi Dkk, buku ini berupa diktat panduan praktis belajar membaca Al-Quran dan ilmu tajwid yang diterapkan di mahad imam asy-syafii. Diktat ini sengaja disusun dengan pendekatan praktik, metode yang mudah, dan waktu yang singkat. Setelah melalui uji coba dan pelatihan selama dua tahun, yang dalam periode tersebut dilakukan evaluasi serta perbaikan disegala sisi baik pada sisi setingan, metode pembelajaran, bahasa penjabaran maupun sisi pilihan ragam tulisan, metode yang lebih menarik dan mudah untuk dipelajari dan dipahami. Mengingat cikal bakal buku ini merupakan diktat yang diujicobakan dan dipraktikkan di mahad imam asy-syafii, maka nama buku ini dengan metode asy-syafii. Dengan harapan umat Islam yang mempelajari dan mengamalkan buku ini dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah, serta menjadi sebaik-baik umat Islam (Artikel, 2021) .

Secara umum tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan konsep manusia seutuhnya dan konsep manusia yang bermoral religius, berbudi pekerti luhur, berpengetahuan, cakap, sehat, dan sadar sebagai warga negara. Tujuan pendidikan nasional didukung oleh tujuan setiap komponen pendidikan. Tiap komponen dalam sistem pendidikan nasional memberikan sumbangan terhadap pencapaian tujuan pendidikan nasional (fatah nanang, 2004) .

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Rumah tahfidz 'Aisyiyah Mabur, dimana rumah tahfidz ini adalah rumah Al-Qur'an bagi siswa atau santri yang ingin belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta menghafalkannya. Dilihat dari berbagai peserta didik yang menghafal Al-Qur'an berbeda-beda asalnya, sukunya, dan cara bicaranya, karena sudah terbiasa membaca Al-Qur'an dirumah dengan apa adanya yang diajarkan oleh guru ngaji mereka, maka rumah tahfidz ini mengadakan penyeleksian siapa yang benar-benar

bacaannya sudah bagus, sedang, atau masih terbata-bata, maka akan dibedakan kelasnya dengan pengajar yang berbeda tentunya. Dengan dilaksanakannya program baca tuntas Al-Qur'an ini diharapkan agar peserta didik bisa dan terbiasa membaca Al-Qur'an dengan benar, sehingga menghafalkan Alqur'an pun menjadi lebih mudah.

Manajemen yang baik pada program tuntas baca Al-Qur'an yang ada di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar tentunya mengharapakan agar terbentuknya santrisantri yang berkualitas yaitu mampu membaca Alqur'an dengan menggunakan ilmu tajwid yang baik dan benar. Hal ini memerlukan kerja sama antara mudir dan pengajar, seperti adanya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Seperti perencanaan seleksi atau tes penempatan level bagi para santri yang ingin bergabung dirumah tahfidz tersebut. Akan tetapi hasil wawancara dengan salah satu pengajar yang berada di rumah tahfidz 'Aisyiyah Mabar tersebut menuturkan bahwa masih banyak santri yang mengeluh akan sulitnya dalam membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid yang baik dan benar dikarenakan waktu yang sangat terbatas, dan belum adanya pembelajaran teori sehingga guru kesulitan mengajarkan metode pembelajaran Al-quran kepada santri, sehingga kebanyakan santri masih tidak mengenal huruf-huruf hijaiyah. Oleh karena itu pentingnya oleh mudir dan para pengajar yang berada di rumah tahfidz 'Aisyiyah Mabar memperhatikan bagaimana manajemen program tuntas baca Al-Qur'an yang ada di rumah tahfidz 'Aisyiyah Mabar agar menghasilkan santri-santri yang berkualitas. Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan peneliti diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“MANAJEMEN PRORGAM TUNTAS BACA AL-QURAN DENGAN METODE AS-SYAFI'I DI RUMAH TAHFIDZ 'AISYIYAH MABAR.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka timbul masalah-masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Waktu pelaksanaan program tuntas baca Al-quran yang sangat terbatas
2. Santri masih kesulitan dalam membaca Al-quran dengan baik dan benar.
3. Guru kesulitan mengajarkan metode pembelajaran Al-quran kepada santri

4. Orang tua tidak peduli terhadap perkembangan santri
5. Tempat Belajar yang tidak kondusif dan efisien

C. Rumusan Masalah

Pada masalah yang telah diidentifikasi di bagian sebelumnya dan dari latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program tuntas baca Al-Qur'an dengan metode Asy-Syafi'i untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Aisyiyah Mabar?
2. Bagaimana pelaksanaan program tuntas baca Al-Qur'an dengan metode Asy-Syafi'i untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Aisyiyah Mabar?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan program tuntas baca Al-Qur'an dengan metode asy-syafi'i untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Aisyiyah Mabar?

D. Tujuan Penulisan

Tujuan yang diharapkan dari penulisan ini adalah bermanfaat bagi bidang-bidang yang bersangkutan, yaitu :

1. Perencanaan program tuntas baca Al-Qur'an dengan metode asy-syafi'i untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Aisyiyah Mabar
2. Pelaksanaan program tuntas baca Al-Qur'an dengan metode asy-syafi'i untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Aisyiyah Mabar
3. Evaluasi kegiatan program tuntas baca Al-Qur'an dengan metode Asy-Syafi'i untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Aisyiyah Mabar
4. Mengetahui Kendala dalam program tuntas baca Al-Qur'an di rumah Tahfidz Aisyiyah Mabar

E. Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan maka penulisan ini diharapkan dapat menjadi sumber manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoretis
 - a. Peneliti berharap agar penelitian ini mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam pendidikan Al-Qur'an terkait dengan manajemen program tuntas bahasa Al-Quran dengan metode Asy-Syafi'i. Besar Harapan rumah rumah tahfidz yang ada di kota medan dapat memakai metode Asy-Syafi'ii ini.

2. Secara praktis

- a. Bagi guru

Peneliti berharap agar Penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan masukan bagi guru Al-Quran agar tujuan program yang dilaksanakan dapat tercapai secara maksimal dan peneliti berharap agar penelitian ini menjadi gambaran bagi pengajar-pengajar lainnya untuk mengikuti program tuntas baca Al-Quran metode asy-syafi'I, dan menambah wawasan bagi guru untuk mempermudah pengajaran dalam membaca Al-Qur'an.

- b. Bagi peneliti

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti mengenai manajemen pelaksanaan program tuntas baca Al-Qur'an dengan metode asy-syafi'i di Rumah Tahfidz Aisyiyah Mabar

F. Sistematika Penelitian

- a. BAB I : Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- b. BAB II : Landasan teoritis, yang meliputi deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.
- c. BAB III : Metodologi penelitian, yang meliputi metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan temuan.
- d. BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, yaitu menguraikan hasil kajian dari masalah yang akan dibahas. Dalam bab ini juga dikemukakan pendapat atau ide yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang berlandaskan pada informasi serta teori-teori yang ada.
- e. BAB V : Penutup, yang mana pada bab ini berisi simpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Manajemen

Dilihat dari asal katanya, kata manajemen berasal dari bahasa latin manus yang berarti tangan, dan agere yang berarti melakukan. Dari dua kata tersebut digabungkan menjadi kata kerja managere yang berarti melakukan dengan tangan atau menangani. Dalam bahasa Inggris kata manager diterjemahkan dalam bentuk kata kerja to manage, dengan kata benda management. Sedangkan orang yang melakukan kegiatan manajemen disebut manager. Selanjutnya dalam bahasa Indonesia, kata management diterjemahkan menjadi manajemen atau mengelola (ahmad nasution & syafarudin, 2005).

Manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan – tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan dari fungsi-fungsi manajemen. Menurut Terry (1976) yang dikutip oleh Budi cahyo di dalam bukunya manajemen pembelajaran bahwa , management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling, performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resource. Manajemen adalah proses khusus yang terdiri dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), penggerakan (actuating), dan pengendalian (controlling), yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya (budi cahyo, 2018).

Dari beberapa pemikiran para tokoh, penulis melaksanakan proses manajemen yaitu perencanaan (planning), dan penggerakan (actuating). Sebagaimana didalam Al-Qur'an terdapat ayat yang menyatakan tentang hakikat manajemen yaitu at-tadbir(pengaturan), at-tadbir berasal dari kata dabbara yudabbiru yang artinya (mengatur). Allah Subhanahu Wata'ala berfirman:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ۝

Artinya: Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah subhanahu wata'ala yang mengatur semua urusan yang ada di bumi dan di langit dengan pengaturan yang sebaik-baiknya. Allah yang menata semua amal manusia di dunia ini dan mengadili semua manusia dengan seadil-adilnya. Manusia tinggal di bumi Allah dengan penciptaan yang begitu sempurna, dunia yang begitu luas di hiasi dengan pemandangan-peemandangan alam, agar manusia senantiasa mengingat bagaimana penciptaan rabb-Nya.

Dengan demikian manajemen merupakan suatu proses agar tercapainya suatu tujuan yang diinginkan dengan menetapkan suatu perencanaan yang telah ditetapkan. Karena manajemen diartikan sebagai mengatur, maka manajemen diartikan pula sebagai pengetahuan tentang apa yang harus diatur, mengapa harus diatur, bagaimana mengaturnya, siapa yang mengaturnya dan dimana harus mengatur. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa manajemen adalah sebuah proses yang mengatur dan mengelola sebuah aktivitas didalam sebuah organisasi, guna untuk mencapai suatu tujuan bersama dengan menggunakan fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

2. Fungsi Manajemen

Adapun fungsi-fungsi manajemen untuk pengelolaan terkoordinasi yang meliputi perencanaan (planning), organisasi (organizing), pelaksanaan (actuating), control (controlling), penilaian (evaluation), sebagai berikut: (hikmat, 2009).

- a. Perencanaan (planning) merupakan kegiatan untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai beserta cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan (planning) adalah pemilihan atau penetapan tujuan institusi atau lembaga dan penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembuatan keputusan dan kebijakan banyak terlibat dalam fungsi manajemen ini.
- b. Pengorganisasian (organizing) Terry (1986). mengemukakan bahwa: Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubunganhubungan

kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Dari pendapat-pendapat di atas, dapat dipahami bahwa pengorganisasian pada dasarnya merupakan upaya untuk melengkapi rencanarencana yang telah dibuat dengan susunan organisasi pelaksanaannya. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pengorganisasian adalah bahwa setiap kegiatan harus jelas siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan, dan apa targetnya.

- c. Pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling penting dan utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi pelaksanaan (*actuating*) justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam suatu organisasi. Dalam hal ini Terry (1986) mengemukakan bahwa *actuating* merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.
- d. Pengawasan merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengendalikan agar pelaksanaan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memastikan apakah tujuan organisasi tercapai. Apabila terjadi penyimpangan di mana letak penyimpangan itu dan bagaimana pula tindakan yang diperlukan untuk mengatasinya. Dari fungsi manajemen yang dikemukakan para tokoh, penulis melaksanakan proses manajemen yaitu perencanaan (*planning*), dan pelaksanaan (*actuating*).

3. Pengertian Program

Program diartikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang

melibatkan sekelompok orang ada pengertian penting dan perlu ditekankan dalam menentukan program yaitu, (1) realisasi atau implementasi suatu kebijakan, (2) terjadi dalam kurun waktu yang relatif lama bukan kegiatan tunggal tetapi jamak berkesinambungan dan, (3) terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang (Maisaro & Wiyono, 2018).

Program dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh perorangan kelompok atau organisasi lembaga yang memuat komponen-komponen Program itu meliputi tujuan sasaran isi dan jenis kegiatan proses kegiatan waktu fasilitas alat biaya organisasi penyelenggara dan lain sebagainya sedangkan manajemen program merupakan upaya menerapkan fungsi-fungsi pengelolaan baik untuk setiap kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan maupun untuk satuan dan jenis pendidikan.

Manajemen program adalah suatu proses perencanaan pengorganisasian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dalam implementasi Suatu kebijakan guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui pembagian kerja dan dalam kurun waktu yang relatif lama dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang Manajemen program tuntas baca Al Qur'an tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen diantaranya perencanaan pengorganisasian pemativasian pengawasan dan evaluasi program (Salsabillah & Muhammadiyah Sumatera Utara, 2022).

4. Tuntas Baca Quran

a. Pengertian Tuntas Baca Al-Qur'an

1. Tuntas

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata "Tuntas Menuntuskan" diartikan

- a) Habis (setelah dicurahkan tidak mengalir lagi)
- b) Selesai secara menyeluruh (sama sekali)
- c) Singkat dan tegas (jelas)

Jadi kata tuntas bisa diartikan dengan mempelajari sesuatu secara menyeluruh.

2. Baca (membaca)

Membaca berasal dari kata dasar “baca” yang artinya memahami arti tulisan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “baca, membaca” diartikan:

- a) Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)
- b) Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis
- c) Mengucapkan
- d) Mengetahui, meramalkan
- e) Memperhitungkan

Menurut Soedarso membaca merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan, dan ingatan. Meskipun tujuan akhir membaca adalah untuk memahami isi bacaan, tujuan semacam itu ternyata belum dapat sepenuhnya dicapai oleh anak-anak, terutama pada saat awal belajar membaca. Banyak anak yang dapat membaca lancar suatu bahan bacaan tetapi tidak memahami isi bacaan tersebut. (zakiyah & daradjat, 1992)

Membaca merupakan salah satu fungsi tertinggi otak manusia dari semua makhluk hidup di dunia ini, hanya manusia yang dapat membaca. Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan dalam hidup kita karena semua proses belajar didasarkan pada kemampuan kita membaca. Tanpa bisa membaca, manusia dapat dikatakan tidak bisa hidup di zaman sekarang ini. Sebab hidup manusia sangat bergantung pada ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Dan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan itu, salah satunya dengan cara membaca. Dalam penelitian ini observasi terutama dilakukan untuk memperoleh data berkaitan dengan kegiatan program Tuntas Baca Quran. Dengan demikian, membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupa untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini dapat diartikan bahwa membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Sedangkan pengertian

“membaca” dalam judul penelitian ini secara khusus merujuk pada kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik.

b. Pengertian Al-Qur’an

Lafadz Al-Qur’an berasal dari bahasa Arab, yaitu akar kata dari *qara’a*, yang berarti “membaca”. Al-Qur’an adalah bentuk *isim masdar* yang diartikan sebagai *isim maf’ul*, yaitu *maqrū’* yang berarti “yang dibaca”. Prof. Dr. T.M. Hasbi AshShiddieqy mendefinisikan Al-Qur’an adalah:” Kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang ditilawatkan dengan lisan lagi mutawatir penulisannya.

Sedangkan menurut Sya’ban Muhammad Ismail dalam kitabnya *Al-Qiraa- aatu Ahkaamuhaa wa Mashdaruhaa*, menyebutkan pengertian Al-Qur’an adalah: “Kalam Allah Ta’ala yang mempunyai kekuatan mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul (yakni) Muhammad saw.

Melalui perantaraan malaikat Jibril ‘Alaihis Salam, yang tertulis pada *mushaf*, yang sampai kepada umat manusia secara *mutawatir*, membacanya merupakan ibadah, yang diawali dengan Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Naas”.

Berpijak dari pengertian-pengertian Al-Qur’an yang telah disebutkan dapat disimpulkan bahwa Al-Qur’an adalah nama bagi kalam Allah swt. yang diterima oleh Nabi Muhammad saw. melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam *mushhaf*, membacanya dinilai sebagai ibadah dan penyempurna kitab-kitab sebelumnya serta pembimbing untuk masa depan. Al-Qur’an sebagai nama bagi sesuatu yang tertentu tersebut adalah nama bagi seluruh isinya sebagai suatu kesatuan maupun bagianbagiannya baik surat maupun ayat. Seseorang yang membaca seluruh isinya dikatakan membaca Al-Qur’an dan seseorang yang membaca hanya sebagian isinya pun dikatakan membaca Al-Qur’an (masjfuk & zuhdi, 1977) .

5. Metode Asy-Syafi’i

a. Pengertian Metode Asy-syafi’i

Metode Asy-Syafi’i merupakan cara yang memudahkan bagi masyarakat dalam mempelajari cara membaca Al-Qur’an. Metode Asy-Syafi’i merupakan rintisan dari buku Ilmu Tajwid Praktis yang dikembangkan oleh

Ustadz Abu Ya'la Kurnaedi dan kawan-kawan, buku ini berupa diktat panduan praktis belajar membaca Al-Qur'an dan ilmu tajwid yang diterapkan di Ma'had Imam AsySyafi'i. Diktat itu sengaja disusun dengan pendekatan praktik, metode yang mudah, dan waktu yang singkat. Metode ini menjelaskan dengan ringkas dan praktis sehingga memudahkan bagi seseorang untuk memahami permasalahan dan hukum yang ada pada ilmu tajwid (Kristianty Wardany,n.d.).

Metode Asy-Syafi'i ini adalah metode yang sangat dasar dalam mengajarkan cara-cara pengucapan huruf yang langsung dilakukan guru, dan dipraktikkan langsung pula oleh murid, terutama bagi orang-orang yang ingin memperbaiki kesalahan-kesalahan yang telah terjadi bertahun-tahun dalam membaca Al-Qur'an (Artikel, 2021).

Metode Asy-Syafi'i terdapat beberapa jilid buku dalam pembelajarannya, yang pertama buku metode Asy-Syafi'i untuk kelas Iqra' dan yang kedua untuk kelas pendalaman. Di dalam buku metode Asy-Syafi'i kelas pendalaman terbagi menjadi tiga kategori yaitu, pendalaman Iqra' yang merupakan kelanjutan dari jilid Iqra', kelas tajwid dan kelas program pendalaman. Buku metode As-Syafi'i pada jilid Iqro' terdapat beberapa pelajaran yang tersusun dari pelajaran satu sampai dengan pelajaran enam belas, yaitu mengenal huruf-huruf hijaiyah, mengenal harakah *fathah*, mengenal harakat *kashrah* dan *dhammah*, menyambung huruf hijaiyah.

Faktor masalah dalam pembelajaran Al-Qur'an diantaranya 1 model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an kurang menarik minat peserta didik yakni masih berupa ceramah 2 bervariasinya Latar belakang pendidikan peserta didik baik yang pernah mondok dan umum 3 pembelajaran Al-Qur'an terkadang masih bersifat teacher Center berpusat pada guru bukan bukan student center berpusat pada peserta didik sehingga belum efektif meningkatkan kemampuan Santri dalam membaca Al-Qur'an 4 media Belajar yang dimiliki guru kurang menarik untuk menemukan minat santri dalam melaksanakan dan terkadang sedikit sekali menggunakan pendekatan teknologi informasi dan komunikasi 5 kurangnya dukungan dari lingkungan untuk selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an salah satu panduan dalam

pembelajaran Al-Qur'an adalah metode asy-syafi'i dengan penggunaan sistem multimedia pada pembelajaran membaca Al-Qur'an metode Syafi'i diharapkan dapat mempermudah dan memberikan kenyamanan bagi santri dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an metode Syafi'i merupakan cara yang memudahkan bagi seseorang dalam mempelajari Al-Qur'an.

Metode As Syafi'i merupakan tulisan dari buku ilmu tajwid praktis yang dikembangkan oleh oleh ustadz Abu ya'la Kurnaedi dkk buku ini berupa diktat panduan praktis belajar membaca Al-Qur'an dan ilmu tajwid yang diterapkan di Mahad Imam Syafi'i. Di Diklat ini sengaja disusun dengan pendekatan praktik metode yang mudah dan waktu yang singkat setelah melalui uji coba dan pelatihan selama 2 tahun yang dalam periode tersebut dilakukan evaluasi serta perbaikan di segala Sisi baik pada sisi settingan metode pembelajaran bahasa penjabaran maupun Sisi pilihan ragam tulisan yaitu ada yang lebih menarik dan mudah untuk dipelajari dan dipahami mengingat cikal bakal buku ini merupakan diktat yang diujicobakan dan dipraktikkan di Imam Syafi'i Makan nama buku ini dengan metode asy-syafi'i dengan harapan umat Islam yang mempelajari dan mengamalkan buku ini dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah serta menjadi sebaik-baik umat Islam (abu ya'la & kurnaedi, 2018).

Berangkat dari permasalahan di atas peneliti akan meneliti dalam program tuntas baca Al-quran dengan metode asy-syafi'i yaitu sebuah metode yang mudah praktis dan tidak membosankan dengan tempo waktu yang sangat singkat dan didesain khusus untuk anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar Hal itulah yang memotivasi peneliti untuk membuat penelitian dengan judul program tuntas baca Al-Qur'an dengan mengenal tanwin, membedakan 2 huruf yang sering tertukar, mengenal sukun, mengenal *tasydid*, mengenal mad, cara membaca bacaan *waqaf*, mengenal bacaan alif lam (*alqamariyah* dan *asy-syamsiyah*), huruf mad yang bertemu hamzah *washal*, mengenal *lafadz* Allah, mengenal mad dan *tasydid*, bacaan huruf yang tidak berharakat diawal surat, latihan membaca suratsurat pendek. Yang mana buku tersebut menjadi bahan penelitian yang peneliti telusuri (Kurnaedi, Abu Ya'la dan Jabal 2019) .

b. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Asy-Syafi'i

Metode yang peneliti pilih mempunyai kelebihan dan kekurangan diantaranya yaitu:

1. Kelebihan metode Asy-Syafi'i.
 - a. Pembelajaran lebih praktis, aplikatif dan disusun secara sistematis.
 - b. Dapat diterapkan di mana saja karena metode ini tidak memerlukan sertifikat/pelatihan.
 - c. Dapat diterapkan pada anak yang memiliki daya tangkap tinggi.
 - d. Untuk kelas tajwid atau kelas pendalaman, metode ini terbilang praktis karena memiliki penjabaran dengan bahasa indonesia.
 - e. Terdapat kompetensi dan pembagian waktu pembelajaran untuk setiap pokok bahasan.
 - f. Terdapat catatan-catatan penting yang perlu diperhatikan ketika menggunakan metode ini.
 - g. Terdapat evaluasi.
2. Kekurangan metode Asy-Syafi'i adalah sebagai berikut :
 - a) Kurang baik jika diterapkan pada anak yang kurang memiliki daya ingat tinggi.
 - b) Pada anak yang berusia kurang dari enam tahun metode ini masih tergolong sulit.
 - c) Pembelajaran terbilang ringkas, sehingga jika diterapkan pada anak-anak maka akan sedikit membingungkan mereka dalam mengingat (Kurnaedi 2017 (metode Asy-Syafi et al., 2021).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul peneliti penulis. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis

Pertama nama peneliti Hibria Olivia, NIM 16170065 dengan judul “Manajemen Program Tahfidz Dalam membentuk Karakter dan *Life Skill* Santri Berbasis Qur’ani (Pondok Pesantren Nurul Furqon Malang)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanakan Program Tahfidz dalam pondok pesantren Nurul Furqon. Pondok pesantren Nurul Furqon selain setoran sehari 3 kali juga memiliki kegiatan lain seperti kegiatan harian, mingguan bulanan, dan tahunan yang di adakan pondok pesantren Nurul Furqon itu sendiri.

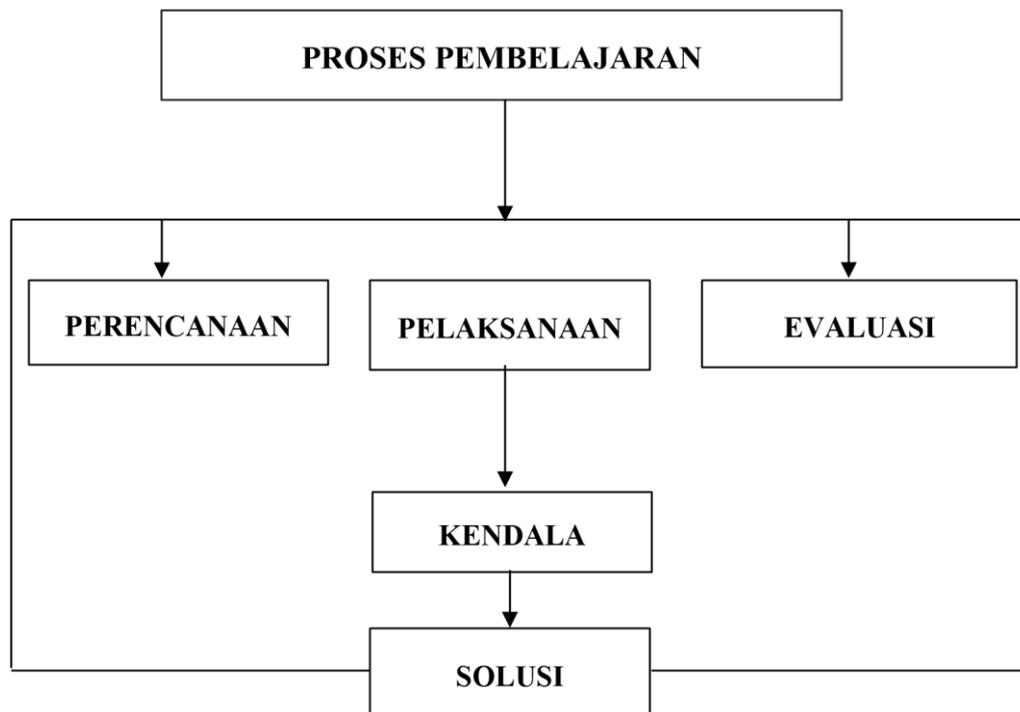
Penelitian yang kedua nama peneliti Miftahul Zannah Nasution, NIM : 1801020125 dengan judul “Implementasi Metode Asy-Syafi’i Pada Program Tahsin Al-Qur’an Di MTs Al-Husna Kampung Salak Bagan Sinembah Raya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Proses pembelajaran tahsin Al-Qur’an melalui tiga tahapan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Implementasi metode Asy-Syafi’i dalam program tahsin bertujuan Agar peserta didik lebih memahami kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid dan mampu mengucapkan huruf dengan *makhorijul* yang baik dan benar. Adapun hasil dari implementasi metode Asy-Syafi’i di MTs Al-Husna ialah siswa dapat memahami materi pembelajaran tahsin yang disampaikan dengan mudah, dan bacaan Al-Qur’an peserta didik semakin membaik secara berkala, seiring berjalannya waktu.

Penelitian yang ketiga nama peneliti Aditia Aji Saputra, NIM 1603036104 dengan judul “Manajemen Ektrakurikuler Program Baca Tulis Al-Qur’an Di SMP N 2 Boja Kendal”. Hasil penelitian ini menunjukkan Perencanaan ekstrakurikuler program baca tulis Al-Qur’an sudah direncanakan dengan baik oleh kepala sekolah, bagian kesiswaan dan guru PAI yaitu dengan : Merumuskan dan menetapkan tujuan program baca tulis Al-Qur’an yang hendak dicapai. Dan merencanakan pelaksanaan program baca tulis Al-Qur’an yang meliputi penjarangan/seleksi siswa, menentukan siapa penanggung jawab pelaksanaan, jadwal pelaksanaan, materi dan metode. Dari beberapa paparan hasil penelitian di atas, meskipun ada kesamaan dan keterkaitan, akan tetapi penelitian ini tetap memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian di atas karena penelitian ini memfokuskan pada implementasi Program Tuntas Baca Al-Qur’an dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik.

C. Kerangka Pemikiran

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran secara umum, meliputi perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan maka dibutuhkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang matang. dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini lebih menitikberatkan pada bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan di Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar atau lembaga tersebut. Jika kemudian ditemui kendala dalam proses pembelajarannya, maka apa saja kendalanya dan bagaimana solusi dan cara yang tepat untuk menanggulangnya. Alur pemikiran berikut ini dapat menggambarkan apa yang telah diuraikan diatas.

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran



Gambar di atas menunjukkan bahwa untuk Manajemen Program Baca Tuntas Al Qur'an maka seperti apakah perencanaan, pelaksanaan dan seperti apakah evaluasi Manajemen Program Tuntas Baca Al Qur'an.

Perencanaan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan dalam hal ini memuat penjelasan-penjelasan dari tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, dan juga penentuan metode-metode kegiatan.

Pelaksanaan merupakan suatu proses dimana seseorang menuangkan rencana yang telah dirancang. Dalam penelitian ini yang termasuk dari pelaksanaan pembelajaran adalah bagaimana cara mengelola kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran apa yang digunakan, serta tahapan mengajar.

Sedangkan evaluasi sebagai suatu bentuk kegiatan penilaian hasil belajar dilakukan untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan evaluasi pembelajaran adalah bagaimana cara yang digunakan dalam evaluasi dan bagaimana hasil dari evaluasi yang dilakukan. .Dalam prosesnya jika kemudian ditemukan suatu kendala atau hambatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, maka perlu untuk ditemukan solusi dalam menanggulangi kendala tersebut. Solusi ini diharapkan dapat ditemukan sebagai salah satu upaya untuk perbaikan. Sehingga nantinya seluruh sistem dalam pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi akan dapat berinteraksi sebagaimana alur yang telah digambarkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah terkait penelitian yang sedang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta serta ringkasan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan (Syamsuddin dan Vismaia, 2007) . Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Ramdhan, 2021) .

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuannya tidak dicapai dengan menggunakan prosedur statistik, hal ini berdasarkan apa yang dikatakan oleh (Sugiarto, 2015) .

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau berbentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data-data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Pelaksanaan penelitian ini relevan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, sebab sebuah penelitian ini yang tugasnya untuk memahami akan segala fenomena yang terjadi oleh subjek penelitian berdasarkan latar belakang alamiah (Lexy J. Meleong, 1998) .

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (Field Research) langsung dari lokasi penelitian dengan melakukan pengumpulan data dan informasi-informasi yang ada di suatu lembaga yang akan dilaksanakannya penelitian tersebut, yaitu di Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif , yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok

manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Penelitian lapangan ini, menggunakan metode pendekatan kualitatif, Pengumpulan data dari penelitian ini diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung kelapangan. Menurut Brewer dan Hunter (dalam Densin & Lincoln, 2009) Penelitian kualitatif secara inheren merupakan fokus perhatian dengan beragam metodemetode. Harus disadari bahwa penggunaan metode yang beragam atau tringulasi mencerminkan upaya untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai suatu fenomena yang sedang dikaji (Densin & Lincoln, 2009:3) (kusumastuti adhi, 2019) .

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian yang peneliti lakukan untuk memperoleh sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah Berdasarkan judul penelitian, Penelitian ini berlokasi di Di Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar, kec. Medan Deli, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun alasan peneliti untuk melakukan penelitian di rumah tahfidz ini karena peneliti tertarik dan ingin mengetahui bagaimana proses manajemen program tuntas baca Al-Qur’an yang ada di rumah tahfidz tersebut Adapun lokasi tempat dilaksanakan pelatihan adalah Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar. Penelitian dilakukan selama kurun waktu 3 minggu yang terhitung sejak bulan desember 2022 hingga maret 2023.

C. Sumber Data Penelitian

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata atau citra (Azwar, 2009) (hidayah, 2023) .

1. Data primer: data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini data primer yang

diambil oleh peneliti bersumber dari Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar, Pengajar/Ustadzah, Mudir Yayasan, dan para santri yang mengikuti program Tuntas Baca Al-Qur’an.

2. Data sekunder: data sekunder berupa data-data yang diperoleh oleh peneliti melalui Ketua Yayasan Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar. Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa data sekunder adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen catatan, rekaman data dan foto sebagai pelengkap. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berkas-berkas yang berada di staf administrasi Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari kegiatan penelitian, dimana petugas pelaksanaanya tidak harus seorang peneliti itu sendiri, melainkan dapat melibatkan teman atau orang lain sebagai petugas pengumpul data.

Adapun data yang dilakukan oleh peneliti selama melakukan penelitian yaitu melakukan pengamatan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Perencanaan program tuntas baca Al-Qur’an dengan metode asyasyafi’i untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur’an di Rumah Tahfidz Aisyiyah Mabar.
- 2) Pelaksanaan program tuntas baca Al-Qur’an dengan metode asyasyafi’i untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur’an di Rumah Tahfidz Aisyiyah Mabar.
- 3) Evaluasi kegiatan program tuntas baca Al-Qur’an dengan metode asyasyafi’i untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur’an di Rumah Tahfidz Aisyiyah Mabar .
- 4) Kendala dalam program tuntas baca Al-Qur’an di rumah Tahfidz Aisyiyah Mabar.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu tekhnik pengumpulan data dengan cara komunikasi melalui kontak atau hubungan pribadi antara pewawancara

dengan sumber data. Esterberg mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Peneliti harus menyiapkan instrument dengan pertanyaan yang mana jawabannya akan peneliti rekam dan tulis, peneliti juga membawa alat untuk melakukan wawancara yaitu tape recorder atau HP. Hal-hal yang menjadi pertanyaan adalah mengenai bagaimana manajemen program tuntas baca al-qur'an, kendala apa saja yang dialami oleh pengajar dalam program tuntas baca al-qur'an, dan lainnya.

Adapun langkah-langkah yang harus dipersiapkan oleh peneliti adalah:

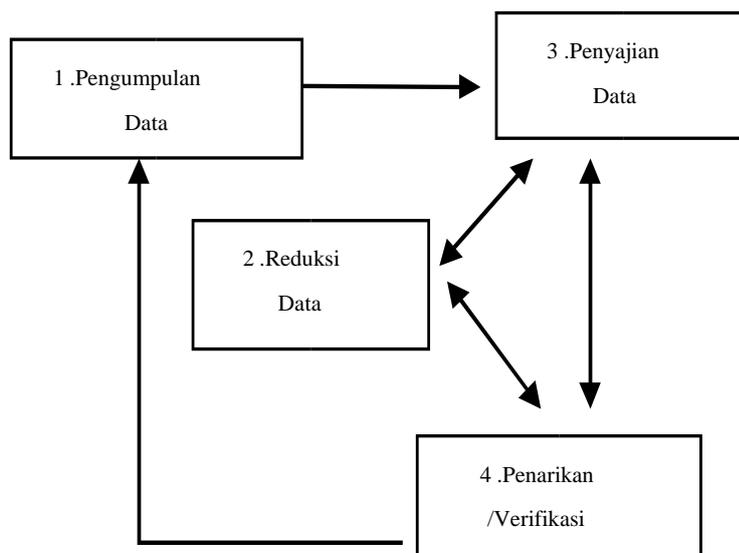
- a. Mempersiapkan pertanyaan yang akan dipertanyakan kepada responden yaitu pengajar yang berjumlah 1 orang.
- b. Mencatat dan merekam hasil wawancara.
- c. Menganalisis hasil wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disebut juga dokumen, yang didalamnya merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya lainnya. Hasil penelitian akan semakin kredibel jika didukung oleh foto-foto dan karya tulis, dan seni. Dalam penelitian ini, peneliti akan mempelajari dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran bacaan Alqur'an dalam program tahsin tilawah Alqur'an.

E. Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis *deskriptif* kualitatif dengan menggambarkan hasil penelitian berdasarkan data di lapangan. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada menurut apa yang ada saat penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan analisis data penelitian kualitatif. Menurut Milles dan Huberman (1992: 90). Tahapan analisis data digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1. Bagan Metode Analisis Data

Sumber: Miles dan Huberman (1992: 90).

1. Pengumpulan data

Dalam hal ini Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi di lapangan secara obyektif.

2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2008: 247) . Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan – catatan lapangan tertulis. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun (Milles dan Hubberman,1992:16) .

3. Penyajian Data

Alur yang paling penting selanjutnya dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles dan Hubberman, 1992:18) .

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan,

pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2008: 253) .

Adapun metode analisis data yang penulis gunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif. Maksudnya adalah proses analisis yang didasarkan pada kaidah deskriptif dan kualitatif. Kaidah deskriptif adalah bahwasanya proses analisis dilakukan terhadap seluruh data yang telah didapatkan dan diolah dan kemudian hasil analisa tersebut disajikan secara keseluruhan.

Sedangkan kaidah kualitatif adalah bahwa proses analisis tersebut ditujukan untuk mengembangkan perbandingan dengan tujuan untuk menemukan kesenjangan antara teori dan praktek yang berlaku di lapangan. Maksudnya adalah data-data lapangan akan dianalisa dengan membuat perbandingan antara data lapangan dengan teori yang dipakai.

Jadi, proses analisa data yang digunakan secara umum memiliki tujuan untuk mencari jawaban permasalahan yang diajukan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan berdasarkan data yang didapat dari lapangan yang telah diolah.

F. Teknik Keabsahan Data

Setelah data dianalisis dan diambil kesimpulan, maka data tersebut perlu diuji keabsahannya, dengan melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada empat kriteria yaitu derajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, ketergantungan dan kepastian. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Ketekunan pengamatan,

Ketekunan Pengamatan yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang di cari dan kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketentuan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam. Adapun ketekunan pengamatan yang dilakukan penulis, yaitu mengetahui

mengenai bagaimana manajemen program tuntas membaca Al-Qur'an dengan metode Asy-syafi'i di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar.

2. Triangulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Untuk mengetahui hasil dari upaya pembinaan bagi guru dalam melaksanakan manajemen, peneliti meneliti pendidik atau gurunya. mengumpulkan dan menguji data dari berbagai sumber seperti kepada kepala tahfidz, waka kurikulum dan kepada guru (triangulasi sumber). Data dari sumber tersebut kemudian di analisis dan diambil kesimpulan. Ketika melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber, peneliti menggunakan berbagai macam teknik seperti wawancara, observasi dan dokumentasi (triangulasi teknik). Seperti ketika peneliti mencari informasi bagaimana upaya pembinaan guru dalam melaksanakan manajemen pembelajaran, peneliti menggunakan berbagai macam teknik untuk mendapatkan informasi tersebut, yaitu wawancara kepada guru-guru, kepala sekolah, melakukan observasi dan dokumentasi. Wawancara tidak hanya dilakukan sekali, kalau perlu berulang-ulang dalam waktu dan kondisi yang berbeda (triangulasi waktu) sampai mendapatkan data yang jenuh.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar

1. Sejarah Singkat Berdirinya Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar

Rumah tahfidz ‘Aisyiyah Mabar adalah salah satu Amal Usaha Pimpinan Ranting ‘Aisyiyah Mabar yang didalamnya berprogramkan bagi para penghafal Al-qur’an. Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah ini didirikan oleh Ibu Masmurniati selaku Pimpinan Ranting ‘Aisyiyah Mabar sekaligus ketua Yayasan Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar dan Zailani selaku Pembina Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar. Rumah tahfidz ini dibangun atas cita-cita Zailani dan didukung langsung oleh ibu Masmurniati selaku PRA Mabar. Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar resmi beroperasi pada bulan April 2019, meski rumah tahfidz ini terbilang masih baru didirikan, akan tetapi peningkatan-peningkatan yang dicapai sudah terbilang banyak.

Rumah tahfidz ‘Aisyiyah Mabar adalah rumah tahfidz yang didirikan khusus bagi orang-orang yang mau mengaji, bukan hanya bagi orang-orang yang ingin menghafal saja akan tetapi bagi mereka yang buta akan hurufhuruf hijaiyah dan bagi mereka yang ingin memperbaiki bacaan, oleh karena itu rumah tahfidz ‘Aisyiyah Mabar mengajak orang-orang untuk dekat dengan Alqur’an dengan membaca, mempelajari dan menghafalkan Alqur’an, karena Alqur’an adalah mu’jizat hingga akhir zaman.

2. Profil Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar

Nama Lembaga	: Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar
Tahun Berdiri	: 2019
Status Lembaga	: Non-Formal 30
Alamat Lembaga	: Jl.Mangaan 1 No.10 Lingk VIII Kel.Mabar
Kecamatan	: Medan Deli
Kabupaten Kota	: Kota Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 20242

Ketua Yayasan	: Masmurniati
Pembina	: Zailani
Mudir Rumah Tahfidz	: Fajar Fadillah
No.Hp	: 081397255009/081262409911

3. Visi dan Misi Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar

- a. Visi : “Menyiapkan generasi qurani yang menjadikan Al-Qur’an sebagai bacaan dan hafalan serta pedoman hidup. Berakhlak Islam dan mempunyai tanggung jawab sosial yang mampu mengamalkan pesan-pesan yang terkandung dalam Al-Qur’an. “
- b. Misi :
 1. Membimbing santriwan/wati untuk mengenal huruf hijaiyah Al-Qur’an dengan baik dan benar
 2. Membimbing santriwan/wati untuk dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar
 3. Membimbing santriwan/wati untuk dapat menghafal Al-Qur’an dan memahami Al-Qur’an
 4. Membimbing santriwan/wati untuk dapat menghafal dan memahami hadist sehari-hari ,doa harian,serta adab.

4. Pengajar

Para pengajar yang ada diRumah Tahfidz ‘Aisyiyah mabar memiliki kemampuan yang berbeda-beda pada bidangnya masing-masing, kemampuan pengajar dalam menyimak bacaan Al-Qur’an santri maupun dalam memperbaiki bacaannya. Para asatidzah yang ada diRumah Tahfidz ‘Aisyiyah mabar sebagian merupakan tamatan pondok-pondok pesantren, dimana mereka sudah menyelesaikan hafalan mereka sampai akhir juz yaitu dari juz 1-30.

Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah mabar juga merekrut beberapa calon pengajar untuk menjadi pengajar dirumah tahfidz tersebut, adapun pemilihannya yaitu santri yang telah menyelesaikan hafalan dan memiliki bacaan yang bagus dan mampu mengemban tanggung jawab tanggung jawab

sebagai seorang pengajar. Untuk mengetahui apakah mereka mampu mengemban tanggungjawab sebagai seorang pengajar maka mudir dirumah tahfidz 'aisyiyah mabar memberikan solusi untuk mengadakan tes bagi calon-calon pengajar dan apabila memenuhi syarat kriteria maka para pengajar akan melakukan tranning mengajar selama 3 bulan. Setelah pengajar lulus maka akan resmi menjadi pengajar atau asatidzah dirumah tahfidz 'aisyiyah mabar.

5. Program Studi dan Masa Pendidikan

Rumah Tahfidz 'Aisyiyah mabar memiliki beberapa program Tahsin dan Tahfidz, yaitu:

1. Program tahsin quran level 1 , program ini diperuntukkan untuk santri yang belum mengenal huruf hijaiyah untuk usia anak sekitar 5-8 tahun dilaksanakan selama 6-12 bulan dengan media iqro'.
2. Program Tahsin Quran level 2 ,program ini diperuntukkan bagi santri yang belum mampu membaca Alqur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum ilmu tajwid.
3. Program tahfidz, program ini diperuntukkan bagi santri yang sudah mampu membaca al quran dengan baik dan benar sesuai dengan hukum ilmu tajwid dan masih belum terbiasa dalam menghafal dan hanya mampu menghafal 1 halaman per hari.

6. Peraturan dan Tata Tertib Santri

a. Tata Tertib Santri

a.1. Tata Tertib

1. Santri wajib mengamalkan ajaran al-quran dan sunnah Rasulullah SAW
2. Santri wajib mengikuti peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh rumah tahfidz aisyiyah mabar
3. Menjaga nama baik rumah tahfidz aisyiyah mabar
4. Taat dan patuh kepada seluruh muhafidz (guru) rumah tahfidz aisyiyah mabar. Juga kepada orang tua / wali santri

5. Santri diwajibkan menggunakan busana muslim yang sopan dan sesuai syariat Islam serta seragam yang telah disepakati.
6. Menggunakan pin identitas prestasi hafalan.
7. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan rumah tahfidz.
8. Berkata dan berperilaku yang baik dan sopan (berakhlak karimah)
9. Menjaga sholat lima waktu.
10. Beramal ma'ruf nahi munkar.

a.2. Kedatangan

- a. Santri datang ke Tahfidz sebelum pukul 16.00 WIB (untuk santri sore) dan pukul 18.00 WIB (untuk santri malam).
- b. Santri sudah menyiapkan hafalan yang akan disetorkan di rumah
- c. Santri sudah berpakaian rapi dan syar'i serta sudah mengambil air wudhu dari tempat tinggal masing-masing.
- d. Santri yang membawa kendaraan diwajibkan menyusun kendaraannya dengan rapi dan teratur di tempat yang sudah disediakan .
- e. Santri meletakkan dan menyusun sandal di tempat yang telah ditetapkan dengan rapi.
- f. Mengucapkan salam dalam ruangan.
- g. Menebarkan salam dan berjabat tangan terhadap sesama santri dan muhafiz/muhafizah

a.3. Proses Pembelajaran

- a. Santri masuk kelas 5 menit sebelum pembelajaran dimulai
- b. Mengucap salam ketika masuk kelas
- c. Santri wajib menjaga adab sebagai penghafal al quran
- d. Santri wajib membawa peralatan belajar (Al-Qur'an, buku mutaba'ah, buku tulis serta alat tulisnya)
- e. Santri tidak berbicara dengan suara yang keras apalagi membuat keributan didalam kelas.

- f. Santri wajib menyetorkan hafalan sesuai target yang telah disepakati setiap harinya.
- g. Santri tidak keluar kelas tanpa seizin muhafiz/ah.
- h. Duduk berbaris ketika menunggu antrian setoran.
- i. Mengumpulkan buku mutaba'ah setiap pertemuan.

a.4. Kepulangan

- a. Santri pulang pukul 17.30 (untuk santri sore) dan pukul 20.15 (untuk santri malam).
- b. Santri yang diantar tidak keluar dari halaman tahfidz sampai orang tua datang menjemput, dan jika pulang dengan boncengan/menumpang dengan teman yang lain, wajib memberitahukan kepada ust/ummi yang piket .

a.5 Pelaksanaan Sholat

- a. Bagi santri laki-laki/ikhwan dan akhwat sholat maghrib dan isya di Tahfidz
- b. Bagi ikhwan tidak ada yang berkeliaran dilingkungan tahfidz ketika azan sudah berkumandang.
- c. Tidak bermain-main dalam pelaksanaan sholat
- d. Tidak beranjak setelah sholat sebelum berzikir dan berdo'a

a.6. Buka Puasa Bersama

- a. Santri ditekankan untuk setiap hari senin dan kamis bisa melakukan puasa sunnah dan buka bersama di Tahfidz.
- b. Setiap santri membawa snack dan minuman masing- masing untuk berbuka

a.7. Perpustakaan Tahfidz Aisyiyah

- a. Santri wajib izin ketika hendak menggunakan buku ataupun barang yang ada di lemari perpustakaan.
- b. Meletakkan kembali barang yang dipinjam di tempat semula.

- c. Bagi yang tidak mengembalikannya pada tempatnya maka akan dikenakan sanksi

b. Sanksi-Sanksi

1. Pelanggaran ringan, yaitu pelanggaran yang tidak syar'i yang dilakukan secara perorangan atau berkelompok, tetapi tidak mengganggu orang lain, dan tidak mengganggu kelancaran kegiatan yang sedang berlangsung, contoh :
 - a. Terlambat masuk kelas
 - b. Tidak mengucapkan salam ketika masuk ke kelas
 - c. Berpakaian tidak sopan saat jam pelajaran
 - d. Menagabaikan arahan/perintah asatizh(guru)
 - e. Menggunakan bahasa yang tidak sopan/cakap kotor/ kata "Kau dan Aku" dan yang semisalnya.
 - f. Tidak meletakkan sandal pada tempatnya
 - g. Tidak membawa peralatan belajar (Al-Qur'an/ buku mutabaah/ buku tulis/alat tulis).
 - h. Tidak mengisi buku mutabaah beserta tanda tangan orang tua
 - i. Tidak menggunakan seragam hari senin dan jumat
 - j. Membuat keributan di ruangan belajar/majelis
 - k. Membawa mainan keruangan belajar
 - l. Makan/minum berdiri
 - m. Makan di saat jam belajar
 - n. Membuang sampah sembarangan
 - o. Bermain-main saat azan sudah berkumandang
 - p. Menggunakan barang teman tanpa izin
2. Pelanggaran sedang , yaitu pelanggaran yang tidak syar'i yang dilakukan perorangan atau berkelompok yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan tahfidz atau kegiatan perorangan. Pelanggaran ringan yang dilakukan berulangulang akan menjadi pelanggaran sedang (bobot nilai), contoh:

- a. 5 x melakukan pelanggaran kategori “A”
 - b. Tidak mengikuti sholat berjamaah
 - c. Ngobrol saat jam halaqoh/setoran
 - d. Tidak membacara /menyetorkan hafalan
 - e. Masuk ke kelas santri lain dan mengganggu kelas lain
 - f. Menggunakan barang milik orang lain tanpa izin
 - g. Keluar kelas tanpa izin asatizh (guru)
 - h. Merusak barang Rumah Tahfidz Aisyiyah
 - i. Bermain-main dalam sholat
 - j. Tidak membawa peci bagi yang ikhwan dan tidak menggunakan kaus kaki bagi yang akhwat
 - k. Keluar dari lingkungan tahfidz tanpa izin saat jam belajar.
 - l. Berkelahi dengan teman .
 - m. Membawa hp
3. Pelanggaran berat, yaitu pelanggaran syar’i yang dilakukan perorangan atau berkelompok dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang merugikan diri sendiri, orang-orang sekitar dan lingkungannya, serta 3 x melakukan pelanggaran kategori “B”
- a. Segala bentuk tindak kekerasan, seperti memukul, membully.
 - b. Segala bentuk penipuan dan atau pencurian
 - c. Segala bentuk tindakan mendekati dan atau perzinahan
 - d. Membawa segala jenis narkoba
 - e. Merokok
 - f. Tidak masuk ke kelas lebih dari 3 kali dalam sebulan
 - g. Membantah atau melawan muhafiz/ah
 - h. Mencuri barang orang lain

7. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar

No	Nama Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi
1	Ruang kelas	4	Baik
2	Ruang Administrasi	1	Baik
3	Ruang Dapur	1	Baik
4	Kamar Mandi	2	Baik
Jumlah		8 Ruangan	Baik

8. Infrastruktur

Tabel 4.2

Infrastruktur Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar

No	Infrastruktur	Jumlah Ruangan	Kondisi
1	Pagar Depan	1	Baik
2	Tempat Sampah Depan	5	Baik
3	Tempat Alas Sepatu	1	Baik
4	Tempat Parkir	1	Baik
Jumlah		8 Ruangan	Baik

9. Fasilitas Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar

Tabel 4.3

Keadaan dan Fasilitas Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Meja kursi mudir	1 set	Baik
2	Meja kursi admin	1 set	Baik
3	kursi tamu	4 pcs	Baik
4	Meja siswa/santri	80 set	Baik
5	Lemari buku	1 unit	Baik
6	Papan tulis	4	Baik
7	Roker	2	Baik

10. Data Pengajar

Tabel 4.4

Daftar Nama Pengajar dan Pegawai Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar

No	Nama	JK	Jabatan
1	Zailani	L	Pembina
2	Masmurniati	P	Ketua Yayasan
3	Fajar Fadillah	L	Mudir/Pengajar
4	Nurul Hidayanti	P	Wakil Bidang Kurikulum/Pengajar
5	Ahmad Yazid	L	Wakil Kesiswaan/Pengajar
6	Dita Febrina	P	Bendahara/Pengajar
7	Khofifa Aulia	P	Pengajar

11. Data Santri

Tabel 4.5

Data jumlah di Santri Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar

No	Kelas	Jumlah
1	Tahsin Level 1	15
2	Tahsin Level 2	15
3	Tahfidz	20
Jumlah		45

12. Capaian Bacaan Santri

Tabel 4.6

Data Capaian Bacaan Santri

No.	Nama	Capaian Bacaan Santri	Kelas
1	Mhd Bahri	Al-Qur’an Juz 1	Tahsin Level 2
2	Khoirunnisa	Al-Qur’an Juz 1	Tahsin Level 2
3	Zahira	Al-Qur’an Juz 1	Tahsin Level 2
4	Haqi Nurfathonnah	Al-Qur’an Juz 1	Tahsin Level 2
5	Mhd Azzam	Al-Qur’an Juz 1	Tahsin Level 2
6	Zidane Rasyid Ahmad	Iqro’ 5	Tahsin Level 1
7	Ghita Anindyta	Iqro’ 5	Tahsin Level 1
8	Syabrillah Ummairah	Iqro’ 6	Tahsin Level 1
9	Khaliza Nindyta Ivian	Iqro’ 6	Tahsin Level 1
10	Arsyad Nazril Irwansyah	Iqro’ 5	Tahsin Level 1
11	Adiba Rabbani Shaqi	Iqro’ 5	Tahsin Level 1
12	Adinda Asy-syifa	Iqro’ 4	Tahsin Level 1
13	Alhaadiy Akbar	Iqro’ 1	Tahsin Level 1
14	Diaz Suvi Alfarisi	Iqro’ 3	Tahsin Level 1
15	Zidane Rasyid Ahmad	Iqro’ 4	Tahsin Level 1

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Program Tuntas Baca Al Quran di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar

Program Tuntas Baca Al Qur'an adalah sebuah Program yang bertujuan untuk menuntaskan seluruh bacaan Quran bagi mereka yang bacaan Al-Qura'nya masih belum sesuai dengan kaidah tajwid yang sesungguhnya.

Wawancara yang dilakukan dengan ibu Masmurniati selaku ketua yayasan rumah tahfidz 'aisyiyah mabar mengenai Program Tuntas Baca Quran yang diadakan pada tanggal 09 Oktober 2022 tepatnya program ini diusulkan oleh Ustadzah Nurul Hidayanti selaku Wakil Bidang Kurikulum. Diusulkannya program tersebut karena santri-santri yang ada di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar dalam membaca Al-Quran masih banyak yang tidak sesuai dengan tajwid mengingat mereka juga ditugaskan untuk menghafal surat surat pendek yang akan dibacakan sebelum pelajaran dimulai. Sebab itulah pada saat ustadz dan ustadzah menyimak bacaan mereka maka diusulkan lah untuk membuat program Tuntas Baca Quran yang dilakukan 5 kali dalam seminggu yaitu pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Jum'at.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Masmurniati selaku ketua yayasan rumah tahfidz 'aisyiyah mabar, maka data yang saya temukan mengenai Tujuan Manajemen Program Tuntas Baca Al Quran Dengan Metode Asy-Syafii di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar. Sebuah lembaga di setiap melakukan programnya tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu, tujuan dari Manajemen Program Tuntas Baca Al Quran Dengan Metode Asy-Syafii di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar adalah:

- a. Dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai makhorijul huruf dan dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.

- b. Hafal beberapa surat pendek, ayat pilihan, hadits dan do'a sehari-hari, sehingga mampu melakukan bacaan sholat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana Islam.

Pada dasarnya tujuan pengajaran Al-Qur'an adalah agar umat Islam khususnya anak-anak bisa memahami dan mengamalkan isi kandungan dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, menjaga dan memelihara baik itu dengan mempelajari dan mengajarkan kepada orang lain sehingga pengajaran dan pendidikan dapat terlaksana terus menerus dari generasi ke generasi sampai di akhir zaman kelak, karena Al-Qur'an adalah pedoman dan petunjuk bagi umat Islam di dunia ini. Mendidik bukan sekedar transfer ilmu saja tapi lebih dari itu yaitu memberikan nilai-nilai terpuji pada orang lain dalam hal ini adalah peserta didik untuk berakhlak Al-Qur'an. Pendidikan yang paling mulai diberikan orang tua adalah pendidikan Al-Qur'an yang merupakan lambang agama Islam yang paling asasi dan hakiki sehingga dapat menjunjung tinggi nilai-nilai spiritual Islam. Dengan demikian, tujuan pokok program Tuntas Baca Quran adalah membangun suatu umat yang hebat dan unggul, membentuk kehidupan yang berdasarkan aqidah, syariat, dan ajaran-Nya, mendidik generasi muda diatas petunjuk-Nya, serta memikul risalahNya. Berikut data peserta didik yang mengikuti Program Tuntas Baca Al-Quran di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar.

Tabel 4.7
Data Nama Santri Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar

No.	Nama	Kelas
1	Mhd Bahri	Tahsin Level 2
2	Khoirunnisa	Tahsin Level 2
3	Zahira	Tahsin Level 2
4	Haqi Nurfathonnah	Tahsin Level 2
5	Mhd Azzam	Tahsin Level 2
6	Mhd Gumilang	Tahfidz

7	Dirga Maulana	Tahfidz
8	Atia Sumantri	Tahfidz
9	Putri Febryanika	Tahfidz
10	Sasi Kirana	Tahfidz
11	Naura Auna	Tahfidz
12	Nurazizah Atamimi	Tahfidz
13	Erza Fachrezi	Tahfidz
14	Aditya Siregar	Tahfidz
15	Sahnan Pratama	Tahfidz
16	Zidane Rasyid Ahmad	Tahsin Level 1
17	Ghita Anindyta	Tahsin Level 1
18	Syabrillah Ummairah	Tahsin Level 1
19	Khaliza Nindyta Ivian	Tahsin Level 1
20	Arsyad Nazril Irwansyah	Tahsin Level 1
21	Adiba Rabbani Shaqi	Tahsin Level 1
22	Adinda Asy-syifa	Tahsin Level 1
23	Alhaadiy Akbar	Tahsin Level 1
24	Diaz Suvi Alfarisi	Tahsin Level 1

(Sumber : Data Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar)

c. Implementasi Program Tuntas Baca Quran di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar

Adapun hasil wawancara dengan Ustadz Ahmad Yazid selaku Guru Tahsin , maka data yang saya temukan mengenai Proses pelaksanaan program Tuntas Baca Al Quran di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar.

Sebagai gambaran proses Tuntas Baca Al Quran Kegiatan didalam Kelas berikut ini peneliti sajikan gambarannya :

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses kegiatan Program Tuntas Baca Al-Qur'an
- b) Berdoa Terlebih dahulu
- c) Melakukan absensi daftar hadir
- d) Membacakan huruf-huruf hijaiyah yang dibacakan oleh guru lalu diikuti oleh semua peserta didik
- e) Memulai proses kegiatan Program Tuntas Baca Al-Qur'an dengan guru memberikan contoh bacaan dari *ta'awudz* dan basmalah lalu ditirukan bersama oleh peserta didik
- f) Lalu peserta didik maju satu persatu untuk membaca sampai dimana kajian peserta didik
- g) Setiap membaca, guru selalu menyelipkan tentang bacaan tajwidnya walaupun hanya membaca saja yang guru tekankan namun guru tetap memberi materi tajwid agar peserta didik faham apa yang dibaca. Walaupun kebanyakan dari peserta didik belum begitu mengetahui tentang tajwid namun guru tetap memberi materi tersebut. Agar nantinya dalam belajar membaca Al-Qur'an peserta didik selalu memperhatikan tajwidnya.
- h) Setelah satu persatu santri maju barulah proses kegiatan Tahsin telah selesai dengan membacakan doa

Sebelum memulai pembelajaran Al-Qur'an guru mengumpulkan santri di dalam Kelas setelah melakukan Shalat Ashar lalu para guru Memberikan motivasi agar semangat anak didik semakin meningkat dalam mengikuti Tuntas Baca Al Quran. Program ini Berlangsung selama 90 menit, dan peserta didik yang mengikuti Tahsin berjumlah 15 orang dalam satu kelas.

C. Temuan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Program Tuntas Baca Al Quran Dengan Metode Asy- Syafii untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-qur'an Santri di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar.

Manajemen Program Tuntas Baca Al-Quran Dengan Metode Asy-Syafii di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar dalam meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an santri, tentunya memerlukan perencanaan terlebih dahulu, dimana kegiatan Program Tuntas Baca Al-Quran memerlukan perencanaan sebelum dilaksanakan kegiatan tersebut. Perencanaan berguna sebagai bentuk persiapan yang sangat baik ketika kita ingin memulai sesuatu, dan dilakukan sebagai tindakan dalam menentukan suatu tujuan yang ingin dicapai.

Perencanaan Program Tuntas Baca Al Quran untuk meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an siswa di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar sudah cukup baik yakni sesuai dengan beberapa karakter dari tahap perencanaan. Perencanaan tersebut dimulai dengan melaksanakan rapat kerja/musyawarah, kegiatan penerimaan santri baru, penentuan kelas dan pengajar serta pelaksanaan ujian, guna untuk mengevaluasi pembelajaran tahsin dan tahfidz, kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan bacaan Alqur'an santri yang ada di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar untuk pelaksanaan dari program tuntas baca Alqur'an sendiri diserahkan kepada masing-masing pengajar/pembimbing dengan menggunakan satu metode yaitu Asy-syafi'i. Untuk evaluasi dari program tersebut dilaksanakan sebulan sekali di akhir pekan dengan melakukan evaluasi terhadap metode yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pengajar. Kemudian akan dilakukan penilaian terhadap perkembangan dari bacaan Alqur'an siswa dalam mengikuti program tuntas baca Al-qur'an yang akan ditulis kedalam buku mutaba'ah yang dapat dilihat oleh orang tua santri untuk melihat pencapaian santri tersebut. Sehingga orangtua mengetahui perkembangan-perkembangan anaknya selama mengikuti program tuntas baca Al-quran di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar.

Kegiatan perencanaan program tuntas Baca Alqur'an dilakukan melalui rapat khusus atau musyawarah antara mudir dan para pengajar di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar. Dari hasil wawancara dengan Ummi Nurul Hidayanti (Wakil Kepala Bidang Kurikulum Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar), menuturkan bahwa :

- a. Pentingnya di dalam sebuah lembaga memiliki perencanaan, guna mencapai tujuan. Tujuan dan target yang diinginkan, perencanaan yang dimusyawarahkan melalui rapat dengan mudir dan para pengajar berlaku untuk semua kelas mulai dari kelas tahfidz maupun kelas tahsin itu sendiri.
- b. Musyawarah perencanaan yang dilakukan di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar membicarakan tentang bagaimana target dan tujuan yang hendak dicapai dari program-program yang dilakukan, bagaimana agar perencanaan yang telah direncanakan berjalan dan memberikan hasil yang maksimal. Musyawarah terkait perencanaan dalam penerimaan santri baru serta penentuan kelas dan pengajar dilakukan di awal-awal setelah pendaftaran dibuka. Sedangkan perencanaan pelaksanaan ujian atau evaluasi pembelajaran Tahsin dan Tahfidz dilakukan sebulan sekali di pekan terakhir. Salah satu pengajar di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar, Ustadz Ahmad Yazid menuturkan Perencanaan evaluasi pembelajaran dilaksanakan sekali dalam sebulan tepatnya dipekan terakhir, perencanaan ini dihadiri oleh Mudir beserta pengajar-pengajar yang berada di lokasi tempat belajar tersebut yaitu di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar .

Perencanaan terhadap program tuntas baca Al-Quran di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar dilakukan secara rutin. Ketika peneliti melakukan observasi lapangan yaitu di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar, peneliti melihat bahwa perencanaan tersebut diperbincangkan di dalam rapat atau musyawarah yang dihadiri oleh Ketua yayasan, Mudir dan para pengajar. Adapun perencanaan yang dibuat tentunya berbeda-beda dalam setiap kegiatan, misalnya perencanaan program tuntas baca Al-quran berbeda dengan

perencanaan program tahfidz, akan tetapi pada perencanaan masing-masing kegiatan tentunya akan membahas tentang target pencapaian keberhasilan suatu kegiatan yang akan dilakukan. Dalam perencanaan juga akan dibahas bagaimana langkah-langkah atau cara dalam melaksanakan suatu kegiatan tertentu, seperti pelaksanaan rapat kerja/musyawarah, kegiatan penerimaan santri baru, kegiatan penentuan kelas dan pengajar dan kegiatan evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan (ujian).

a. Perencanaan Kegiatan penerimaan santri baru

Penerimaan santri baru di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar pada dasarnya harus mengikuti tes bacaan dan hafalan Alqur'an, guna melihat kemampuan yang dimiliki, sehingga dapat memudahkan pembagian kelasnya. Pertama santri akan dimintai untuk melakukan tes bacaan, santri membaca surah pilihan yang telah ditetapkan oleh ustadzah yang memberikan tes tersebut. Biasanya ustadzah lebih sering memberikan surah Al-fatihah untuk dibaca, karena jika bacaan Al-fatihahnya sudah bagus, maka insya Allah bacaan yang lain pun sudah bagus. Ustadzah juga menuturkan:

Dimana-mana kalau belajar tahsin kebanyakan dimulai dengan mempelajari surah Al-fatihah, karena ayatnya yang terbilang sedikit serta yang selalu kita baca dalam shalat, oleh karena itu penting sekali dalam memperbaiki bacaan Al-qur'an kita terutama yang sering dibawa shalat. Oleh karena itu untuk pengetesan santri baru pun dimulai dari surah Al-fatitah. Setelah selesai mengetes bacaan, ustadzah akan menanyakan beberapa hukum tajwid dari koreksian yang dibacakan tersebut. Kedua santri akan melakukan tes hafalan, santri diminta untuk menghafal sesuai kesanggupan calon santri dalam waktu yang telah ditentukan, disini santri harus menghafal sesuai kesanggupan masing-masing. Kemudian ustadzah akan memberikan penilaian dan menentukan kelas dan pengajar masing-masing siswa.

b. Perencanaan kegiatan penentuan kelas dan pengajar

Perencanaan kegiatan penentuan kelas dan pengajar di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar dilakukan melalui rapat khusus antara mudir dan para pengajar. Di dalam perencanaan ini membicarakan tentang penentuan kelas bagi siswa yang akan belajar di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar, untuk program tahsin sendiri dibagi menjadi dua kelas, kelas sore dan kelas malam. Bagi santri yang berada di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar mengikuti kelas tahsin malam, dikarenakan di pagi sampai sore hari santri-santrinya mempunyai jadwal sekolah. Selain itu santri yang sekolahnya masuk pagi dapat mengambil kelas sore.

c. Perencanaan Ujian Pembelajaran

Untuk perencanaan ujian pembelajaran tuntas baca Alqur'an tersebut dilaksanakan sebulan sekali di akhir pekan, tujuannya untuk mengevaluasi perkembangan-perkembangan bacaan santri terhadap metode yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pengajar. Pengajar diberikan kesempatan untuk mengajarkan santri menggunakan metode apapun yang dapat menunjang kualitas bacaan siswa di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar, baik itu program tahfidz maupun program tuntas baca Al-quran sendiri memiliki metode yang dapat menunjang kualitas hafalan serta bacaan santri. Setelah itu akan dilakukan penilaian terhadap perkembangan dari bacaan Alqur'an siswa dalam mengikuti program tuntas baca Al-qur'an tersebut, kemudian akan dimasukkan ke dalam masing-masing link pencapaian santri yang dapat diakses oleh orangtua santri tersebut. Sehingga orangtua mengetahui perkembangan-perkembangan baik anaknya selama mengikuti program di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar. Nilai-nilai akhir yang akan ditulis di sertifikat lulusan pun melihat seberapa cepat santri dalam menghafalkan Alqur'an serta dinilai dari baik benarnya pengucapan huruf-huruf hijaiyah serta hukum dan sifat-sifatnya, yang artinya dilihat dari bagaimana cara santri membacakan ayat suci Alqur'an.

2. Pelaksanaan Kegiatan Program Tuntas Baca Al-Quran Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Siswa di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan langsung hasil temuan selama berlangsungnya penelitian di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar. Hasil penelitian ini diperoleh melalui observasi langsung ke lapangan terkait bagaimana manajemen/pelaksanaan Program tuntas baca Alqur'an, hasil penelitian diperoleh dengan wawancara dengan berbagai pihak yang bersangkutan. Dalam pelaksanaan Program Tuntas Baca Alqur'an untuk meningkatkan kualitas bacaan Alqur'an santri di rumah tahfidz 'Aisyiyah Mabar, maka terdapat beberapa bentuk pelaksanaan, baik itu bentuk ataupun metode di dalam pelaksanaan pembelajarannya.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Program Tuntas Baca Al-Qur'an

Pembelajaran tuntas baca Alqur'an di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar dilaksanakan di kelas masing-masing para pengajar di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar setiap hari senin sampai kamis sesuai dengan jam masuk para pengajar di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar.

Kegiatan Tuntas Baca Alqur'an ini bertujuan untuk memperbaiki bacaan bacaan santri sehingga dapat membacakan Alqur'an dengan baik dan benar menurut hukum ilmu tajwid. Kegiatan ini juga dilakukan agar santri lebih mudah dalam menghafalkan Alqur'an, ketika bacaan sudah bagus maka itu sangat berpengaruh bagi penghafal itu sendiri dalam menghafalkan ayat suci Alqur'an, penghafal akan lebih tenang dan mudah ketika menghafalkan Alqur'an karena bacaan yang sudah bagus dan lancar unuk dibaca.

Salah seorang pengajar yang berada di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar ustadz Ahmad Yazid yang juga mengajar di bidang tahsin menuturkan bahwa ada perbedaan cepat atau lambatnya seorang santri dalam menghafalkan Alqur'an dapat

dilihat dari segi bacaannya, yaitu antara santri yang belum bisa membaca Alqur'an dengan baik dan benar dengan santri yang sudah bisa membaca Alqur'an dengan baik dan benar sesuai hukum ilmu tajwid. Maka perbedaan cepat dan lambatnya seorang santri dalam menghafal dapat dilihat dari bagaimana ia membaca Alqur'an.

Sejak didirikannya Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar Program tuntas Baca Alqur'an dibuat seiring dengan adanya program menghafal Al-qur'an. Karena untuk memulai menghafal Al-qur'an perlu yang namanya tahsin Alqur'an agar terhindarnya para penghafal dari kesalahan-kesalahan saat menghafalkan Alqur'an. Dari hasil wawancara oleh salah-satu pengajar yang ada di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar ustadzah Ahmad Yazid mengatakan tujuan dilaksanakannya program tuntas baca Alqur'an adalah:

1. Memberikan pengajaran bagi santriwan/santriwati tentang membaca Al quran yang benar.
2. Membangun kesadaran akan pentingnya membaca Alqur'an dengan baik dan benar sesuai hukum ilmu tajwid.
3. Membimbing dan mengarahkan cara membaca Alqur'an secara bertahap untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Program Tuntas Baca Al quran yang di tujukan untuk santri yang berada di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar ini memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran tuntas baca Alqur'an tersebut yaitu:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pelaksanaan pembelajaran tuntas baca Al-qur'an dilakukan setelah shalat ashar sampai jam 17:30 wib, yaitu kurang lebih satu jam setengah. Dikarenakan waktu yang sangat sedikit dan ustadz harus dapat memaksimalkan waktu dengan sebaik-baiknya sehingga tujuan yang ingin dicapai dari program tuntas baca Al-quran berjalan dengan

baik sesuai harapan. Oleh karena itu sebelum ustadz masuk dan memulai pembelajaran semua santri sudah duduk di kelasnya, para santri duduk menghadap ustadznya dan meja ustadz sudah disediakan didepan. Para santri mengambil masing-masing Alqur'an yang tersusun rapi di rak. Sebelum memulai pembelajaran Al-Qur'an ustadz terlebih dahulu membuka pembelajaran Al-Qur'an dengan mengucapkan salam, kemudian dijawab oleh santri dengan penuh semangat, setelah itu ustadz memimpin dalam membacakan Alfatihah dan selanjutnya ustadz mengucapkan "Hayya naftah liqoana biqiroatil basmalah (mari kita buka pertemuan kita dengan bacaan basmalah)" maka semua santri bersama-sama membaca "Bismillahirrahmanirrahiim". Setelah itu, ustadz mengecek kehadiran santri satu-persatu.

2) Kegiatan Inti

Kemudian ustadz membaca surah Al-fatihah per ayat, kemudian setelah satu ayat santri menirukan bacaan ustadz, begitu seterusnya sampai akhir ayat surah Alfatihah. Hasil wawancara bersama ustadz Ahmad Yazid menuturkan:

"Alhamdulillah pelaksanaan program dalam pembekalan dan pengajaran ilmu tahsin atau juga lebih dikenal dengan ilmu perbaikan bacaan dalam Alqur'an di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar bisa dikatakan lancar, sebelum kami memulai proses bacaan belajar mengajar, para santri sudah tertib menunggu ustadz di kelasnya, dan juga membaca doa pembuka belajar yang dimulai dengan membaca surah Al-fatihah, dikarenakan surah tersebut merupakan Ummul Qur'an". Setelah ustadz memasuki kelas, kegiatan belajar mengajar pun dimulai, metode yang kami gunakan untuk belajar tahsin adalah metode Asy-syafi'i terlebih dahulu,

yaitu pengajar mentalaqikan per ayat kepada santri dan kemudian santri mengulangi apa yang telah dibacakan oleh ustadznya. Begitu seterusnya sampai ayat terakhir dan masing-masing santri satu persatu ditunjuk untuk mengulang kembali bacaannya dari mulai ayat pertama sampai terakhir dan dikoreksi oleh ustadznya. Ustadz mendengar bacaan-bacaan yang masih belum benar, seperti bacaan makharijul huruf yang masih sulit dilafadzkan oleh beberapa santri dengan mendengarkan ayat-ayat yang dibacakan seperti pada bagian huruf-huruf yang masih sulit. Ustadz Ahmad Yazid meminta santri melafadzkan makharijul huruf secara bergantian, dimulai dari Khoirunnisa melafadzkan ا sampai ي dan masih kesulitan untuk huruf ع, ظ, ط dan ض, selanjutnya Khoirunnisa kesulitan di huruf ق dan خ, Zahira kesulitan di huruf ه dan ح, Sahnan kesulitan di huruf ص, غ, ط, ض, ش, karena hampir mirip pengucapannya, kemudian Khoirunnisa sulit membedakan huruf ص, ش kemudian Haqi mengalami kesalahan pada huruf ط, ر, ض, kemudian Haftah mengalami kesulitan saat mengucapkan huruf ط, نaidumek, ر, ض, Gumilang kesulitan Melafadzkan huruf ر, ع, غ, ق, و, kemudian Naura kesulitan mengucap huruf ط, ظ

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dilakukan di akhir pembelajaran tuntas baca Al-qur'an dengan sedikit motivasi, agar santri selalu semangat dalam belajar Al-Qur'an. Kemudian ustadz memimpin santri untuk membaca doa kafaratul majlis bersama-sama, setelah membaca doa kafaratul majlis kemudian dilanjutkan doa kedua orang tua dan salam penutup. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh ustadz Ahmad Yazid, selaku pengajar di Rumah Tahfidz

‘Aisyiyah Mabar. “Untuk menutup pembelajaran tuntas baca Al-qur’an ada sedikit motivasi agar santri tetap semangat belajar Al-qur’an dan kemudian pembelajaran ditutup dengan doa kafaratul majlis serta doa kedua orang tua yang kami niatkan agar kekeluargaan Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar ini selalu di berkahi oleh Allah Subhanahu wata’ala”.

b. Metode Pembelajaran Tuntas Baca Al-qur’an di Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar

Di dalam pembelajaran tuntas baca Alqur’an ada banyak metode yang dapat digunakan, di Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar menerapkan metode Asy-Syafii dalam pengajarannya, pengajar yang ada di Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar menerapkan metode Asy-Syafii, sebagaimana hasil wawancara dengan salah seorang pengajar yang berada di Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar:

“Metodenya menggunakan metode Asy-Syafii, dimana ustadz menyampaikan secara talaqi terlebih dahulu kemudian diikuti oleh semua santri, setelah itu diperaktekkan satu per satu dan disimak oleh ustadznya.” Metode Asy-syafi’i ini merupakan metode yang sering digunakan dalam memperbaiki bacaan, menurut beberapa santri dari hasil wawancara Ahmad Yazid menuturkan bahwa:

“Metode Asy-syafi’i sangat cocok bagi saya, karena bisa praktek langsung kemudian diperbaiki oleh ustadznya, sehingga saya lebih mudah memahami.” Zahira mengatakan:

“Menurut saya metode ini sangat efektif, karena dengan metode Asy-syafi’i kita bisa langsung mempraktekkan bacaan dan mengetahui letak kesalahan bacaan kita dan mempermudah proses Tuntas Baca Al-qur’an.” Gumilang juga menuturkan:

“bahwa metode Asy-Syafii cocok digunakan dalam memperbaiki bacaan, karena kita dapat melihat langsung

pergerakan mulut ustadz dan dapat mengikutinya, oleh karena itu kita dapat mengetahui letak-letak huruf tersebut ada dimana.”

Dan terakhir Sahnun mengatakan :

“Menurut saya metode Asy-Syafii dalam tuntas baca Al-qur’an sangat cocok digunakan, karena selain kita mempelajari materinya kita juga membutuhkan praktik langsung. Selain itu, terkadang kita sulit dalam memahami materi tetapi setelah kita melihat praktiknya kita bisa lebih memahaminya.”

Dari beberapa hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa metode Asy-Syafii efektif dalam pembelajaran tuntas baca Alqur’an, karena metode Asy-Syafii dapat memfungsikan penglihatan serta pendengaran sehingga santri dapat memperhatikan dan mendengarkan dengan baik. Metode Asy-Syafii sendiri mempunyai kelebihan-kelebihan:

- 1) Menumbuhkan rasa kedekatan antara pengajar dan santri sehingga akan menumbuhkan rasa nyaman dan hubungan yang baik.
- 2) Pengajar dapat langsung mengoreksi bacaan-bacaan Alqur’an yang belum benar pengucapannya, sehingga santri tidak keliru dalam melafalkan huruf-hurufnya.
- 3) Santri dapat melihat secara langsung pergerakan bibir ketika pengajar mempraktekkan dalam makharijul huruf sehingga memudahkan santri dalam pelafalan yang benar.
- 4) Proses pembelajaran yang lebih efisien dan hemat waktu, karena pengajar dapat membimbing santri lebih banyak.

Bagaimanapun juga tidak dapat dipungkiri bahwa belajar teori juga sangat diperlukan, akan tetapi pada saat ini untuk belajar teori masih belum dijadwalkan, sehingga mungkin kekurangannya ada di belajar teori yang belum terlaksana.

3. Evaluasi Program Tuntas Baca Al-qur'an dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Al-qur'an Santri di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar bertujuan untuk mengetahui sejauh mana santri dapat memahami materi pembelajaran. Adapun tujuan dilaksanakannya tuntas baca Al-quran bagi santri di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar sebagaimana diungkapkan oleh ustadz Ahmad Yazid selaku pengajar tahsin di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar:

Adapun salah satu tujuan dilaksanakannya Tuntas Baca Al-quran yaitu agar santri sadar akan pentingnya membaca Alqur'an dengan baik dan benar. Adapun tujuan paling mendasar dilaksanakannya tuntas baca Al-qur'an tersebut dikarenakan santri yang ingin menghafal Al-qur'an, akan tetapi pengucapan huruf-huruf, sifat dan hukum-hukumnya masih belum benar, maka pentingnya mempelajari Al-qur'an dengan baik dan benar sebelum memulai menghafal, agar lisan kita terhindar dari kesalahan-kesalahan saat membaca maupun menghafalkan kalamnya. Sehingga hasil dari wawancara di atas dapat diketahui bahwa tujuan dilaksanakannya program tuntas Baca Alqur'an adalah sebagai bentuk upaya yang dilakukan pihak Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar melalui pengajar dalam meningkatkan kualitas santri dalam kemampuan membaca Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan hukum-hukum ilmu tajwid.

Adapun hasil wawancara dengan santri yang mengikuti pembelajaran tahsin sebagai berikut :

Salah satu santri mengatakan "Sebelum saya masuk rumah tahfidz ini dan mengikuti pembelajaran tahsin, bacaan Alqur'an saya masih belum bagus, bahkan makharijul huruf masih berantakan, saya masih belum mengenal sifat-sifat huruf, dan alhamdulillah setelah saya bergabung di rumah tahfidz ini bacaan saya sedikit demi sedikit menjadi lebih baik, ustadz pembimbing tahsin pun sabar dalam membimbing saya, meskipun memang masih perlu pembenahan lebih lanjut lagi, karena memang belajar tahsin itu perlu ketekunan dan tidak instan, butuh

waktu yang tidak sebentar, apalagi seperti saya yang masih awam dan memang tidak ada pengetahuan banyak tentang tahsin”.

Kemudian hasil wawancara dengan salah satu santri di Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar mengatakan ketika sebelum masuk di rumah tahfidz mereka sudah bisa membaca Al-qur’an namun belum faham dengan hukum-hukumnya dan dimana letak pengucapan makharijul huruf pada huruf-huruf hijaiyah.

Evaluasi pembelajaran tuntas baca Alqur’an di Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar tersebut mempunyai dua macam evaluasi, yaitu evaluasi harian dan evaluasi mingguan. Sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz Ahmad Yazid :

Evaluasi pembelajaran tuntas Baca Al-Qur’an saya lakukan saat pembelajaran sedang berlangsung, yaitu dengan melatih santri terus-menerus pada pengucapan makhraj yang salah, dan ustadz memberikan contoh pengucapan yang benar kemudian di ulangi oleh santri begitu seterusnya sampai bacaan sudah benar atau mendekati benar. Dan dikhususkan untuk hari jum’at setoran bacaan Alqur’an satu persatu agar saya mengetahui dan dapat memantau sejauh mana perubahan perbaikan pada bacaan santri.

Adapun penjelasan dari kedua evaluasi tersebut yaitu:

1) Evaluasi Harian

Evaluasi pembelajaran yang ada di Rumah Tahfidz ‘Aisyiyah Mabar terbagi menjadi dua yaitu harian dan bulanan. Evaluasi yang dilakukan setiap kali pembelajaran berlangsung disebut evaluasi harian, yaitu di hari senin, selas, rabu dan kamis. Evaluasi dilaksanakan langsung oleh ustadz Ahmad Yazid untuk santri yang mengikuti pembelajaran tuntas baca Al-quran. Evaluasi harian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan santri dalam menerima pembelajaran Al-qur’an setiap pertemuan itu berlangsung. Sebagaimana yang dituturkan oleh ustadz Ahmad Yazid selaku pengajar.

Evaluasi saya lakukan ketika pembelajaran tuntas baca Al-qur'an berlangsung, dimana saya melatih santri satu persatu pada pengucapan makhraj yang salah, dan saya memberikan contoh bagaimana pengucapan makhraj yang benar, begitu seterusnya sampai semua santri mendapat giliran. Evaluasi ini dilakukan agar santri lebih mudah mengingat apa yang saya praktekan dan mereka mempraktekannya langsung.

Adapun hasil wawancara dengan ustadz Ahmad Yazid sesuai dengan hasil observasi yang terjadi dilapangan oleh peneliti sendiri.

2) Evaluasi Bulanan

Adapun evaluasi bulanan dilakukan diakhir bulan. Evaluasi ini yaitu santri menyetorkan bacaan Alqur'an yang telah dipelajari di hari sebelumnya secara individu kepada ustadz Ahmad Yazid.

Setiap santri membacakan ayat Al-qur'an sesuai dengan ayat Al qur'an yang dibacakan setiap pembelajaran Al-qur'an. Jika bacaannya sudah bagus dan benar maka santri boleh melanjutkan pembelajaran tahsin pekan depan ke surah selanjutnya, untuk yang masih perlu perbaikan maka mengulangi surah yang dibacakan sampai benar-benar bisa dalam membacaknya secara benar sesuai dengan hukum ilmu tajwid.

Adapun pelaksanaan evaluasi mingguan ini, setiap santri wajib memakai Alqur'annya masing-masing, setiap santri akan diminta untuk membaca satu persatu. Ketika santri sedang membacakan ayat Alqur'an tersebut maka ustadzah Nurul memperhatikan bacaan yang dibacakan oleh santri dan meluruskan atau membenarkan bacaan yang salah, setelah selesai membaca para santri diberi tugas agar tetap mengulang bacaan tersebut di waktu senggang agar bacaan yang salah tersebut dapat dipraktekan sehingga menjadi benar.

Dari hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tuntas baca Al-quran di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar menggunakan metode Asy-syafi'i dan setiap bulannya akan

ada evaluasi bulanan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan santri dalam pembelajaran tahsin tersebut.

4. Kendala dalam Program Tuntas Baca Alqur'an di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar

Kendala dari pelaksanaan program Tuntas Baca Alqur'an di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar adalah waktu pelaksanaannya terbatas hanya satu jam setengah untuk santri sebanyak 15 orang di setiap pertemuannya, tentunya dengan waktu yang terbatas seperti ini kurang efektif dikarenakan semua santri hanya membaca tidak lebih dari satu surah pendek setiap pertemuannya, bahkan ada yang belum sempat menyelesaikan satu surah pendek. Dikarenakan waktu yang singkat dengan jumlah santri yang terbilang banyak maka ustadz/ustadzah memutuskan untuk memberikan waktu bagi santri perorangnya sebanyak tiga menit untuk membaca ayat yang telah dipraktekkan ustadznya. dan terkadangpun ada santri yang kehabisan waktu sebelum menyelesaikan satu surah pendek dikarenakan perbaikan bacaan yang memerlukan waktu banyak, dan pembagian waktu tersebut agar ustadz dapat adil untuk semua santri.

Sebagaimana hasil wawancara dari ustadz Ahmad Yazid Sekarang memang saya sudah membagi waktu membaca Alqur'an kepada santri dikarenakan melihat sedikitnya waktu pembelajaran sedangkan santri ada 15 orang, mengingat dari pembelajaran sebelumnya banyak santri yang mengeluh dikarenakan tidak dapat membaca Alqur'an langsung disimakkan oleh ustadznya dikarenakan waktu yang sudah habis, maka ustadz mengambil tindakan untuk membagikan waktu untuk santri memperbaiki bacaan langsung disimak oleh ustadz sebanyak 3 menit per orangnya. Tentunya dengan waktu yang sedikit ini semua santri dapat belajar Tuntas Baca Alqur'an sesuai dengan kemampuannya. Menurut saya tidak mengapa santri belajarnya sedikit-sedikit yang penting istiqomah.

Adapun kendala lainnya adalah belum dilaksanakannya pembelajaran secara teori, dan santri juga belum mempunyai buku metode Asy-syafi'i masing-masing santri. Adapun solusi dari kendala-kendala yang terjadi di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar adalah ditambahnya pengajar yang mengajar Baca Al-qur'an dimalam hari dan ditambah dengan jadwal belajar teori.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan dilapangan serta pembahasan pada penelitian ini, maka hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar sebagai berikut:

1. Perencanaan program tuntas baca Al-Quran untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar sudah cukup baik yakni sesuai dengan beberapa karakter dari tahap perencanaan. Adapun perencanaan tersebut diperbincangkan di dalam rapat atau musyawarah khusus bersama mudir dan para ustadzah, dilakukan dengan membuat perencanaan kegiatan penerimaman santri baru, kegiatan penentuan kelas dan pengajar dan kegiatan evaluasi pembelajaran yang akan dilakukan. Perencanaan tersebut dilakukan dengan menentukan target dan tujuan yang hendak dicapai dari program-program yang dilakukan, bagaimana agar perencanaan yang telah direncanakan berjalan dan memberikan hasil yang maksimal.
2. Pelaksanaan kegiatan Program tuntas baca Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar memiliki beberapa pelaksanaan baik itu bentuk ataupun metode di dalam pelaksanaan pembelajarannya, yaitu: 1) Pelaksanaan pembelajaran program tahsin tilawah Al-Qur'an yang didalamnya memiliki beberapa tahapan pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. 2) Metode Pembelajaran Tuntas Baca Al-Quran di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar menggunakan metode Asy-syafi'i, dimana metode Asy-syafi'i ini sangat efektif dalam memperbaiki bacaan, dengan metode ini siswa dapat mempraktekkan langsung bacaan yang dibacakan oleh ustadzahnya. Metode Asy-syafi'i ini dapat memfungsikan penglihatan serta pendengaran sehingga santri dapat memperhatikan dan mendengarkan dengan baik

3. Evaluasi kegiatan Program Tuntas Baca Al-Qur'an dalam peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar memiliki dua tahapan evaluasi yaitu: 1) Evaluasi harian yang dilakukan setiap waktu pembelajaran berlangsung yaitu di hari senin, rabu dan jum'at malam. 2) Evaluasi bulanan dilakukan setiap bulannya tepatnya diakhir bulan, evaluasi bulanan ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan bacaan Al-Qur'an santri yang dipelajari setiap pembelajarannya, pada evaluasi ini santri akan membacakan ayat Al-Qur'an yang sudah dipelajari sebelumnya langsung kepada ustadz Ahmad Yazid, dan ustadzah memperbaiki bacaan yang masih belum benar.
4. Kendala dalam Program Tuntas Baca Al-Qur'an di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar adalah terbatasnya waktu pembelajarannya Program Tuntas Bacaan Al-Qur'an tersebut, dimana santri hanya memiliki satu jam setengah pembelajaran untuk santri sebanyak 15 santri. Adapun kendala lainnya yaitu, belum terlaksananya pembelajaran khusus tahsin secara teori dan santri masing-masing masih belum mempunyai buku pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode Asy-syafi'i. Dan masih kekurangan tenaga pengajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan dilapangan serta pembahasan pada penelitian ini, maka dapatlah diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pihak pengajar/ustadzah
 - a. Menambahkan metode lain dalam pembelajaran Program Tuntas Baca Al-Qur'an untuk menghindari kebosanan santri dalam belajar, seperti metode An-Nur, metode Al-Hira' dan lain sebagainya.
 - b. Sesering mungkin memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an.
 - c. Mengajarkan teori kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengetahui penjelasan-penjelasan ilmu tajwid yang lebih mendalam,

sehingga peserta didik lebih faham dan mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih baik lagi.

2. Peserta didik di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar diharapkan mengikuti pembelajaran Program Tuntas Baca Al-Qur'an dengan semangat dan bahagia, karena orang sebagaimana hadist Rasulullah, yang artinya: "Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya".
3. Kepada pihak Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara semoga hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pustaka dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya Untuk peneliti, semoga menjadi penyemangat supaya melakukan penelitian dijenjang berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Abu ya'la, & kurnaedi. (2018). *Tajwid Lengkap Asy-Syafii*. pustaka imam.
- Ahmad bukhari, & iskandar. (2013). *Materi Dalam Islam*. al azhar press.
- Ahmad kustamil khoiron, & adi kusumastuti. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. karya prima.
- Ahmad nasution, & syafarudin. (2005). *Manajemen Pembelajaran*. quantum teaching.
- Ahmad rukajat. (2018). *Manajemen Pembelajaran*. deepublish.
- Ahmadi, P. (2021). *Kekuatan Cara Iqra Dalam Pembelajaran Alquran di MTs. Muhammadiyah 15 Medan*.
- Alawi, muhammad. (1999). *Mutiara Ilmu Ilmu Alquran*. cv pustaka setia.
- Artikel, R. (2021). *IBTIDA' IY: Jurnal Prodi PGMI DAMPAK PENERAPAN METODE ASY-SYAFI'I DALAM PEMBELAJARAN TAHSIN AL QUR'AN INFO ARTIKEL ABSTRAK*. <https://doi.org/10.31764>
- Budi, C. (2018). *MANAJEMEN PEMBELAJARAN*.
- Budi cahyo. (2018). *Manajemen Pembelajaran*. unnes press.
- Candra, B. Y. (2018). *PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. In *ISTIGHNA* (Vol. 1, Issue 1). <http://e-journal.stit-islamic-village.ac.id/index.php/istighna>
- Efendi Abdurrahman Muhammad, Entang M, Hidyat Rais, & Wulandari Dian. (2020). *MANAJEMEN PEMBELAJARAN SENI BACA ALQURAN DI PONDOK PESANTREN ALQURAN AL-ITQON BOGOR*. *Jurnal Manajemen Pendidikan* , 08.
- Fachrudin Sekolah Tinggi Agama Islam Binamadani Tangerang Jln Tamrin Komplek Mahkota Mas Blok J No, Y. M., & Tanggerang, C. (n.d.). *PEMBINAAN TAHFIZH AL-QURAN DI PESANTREN TAHFIZH DAARUL QUR'AN TANGERANG*. www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/10/09/24/136336-jumlah-penghafal-
- Fadhillah, fajar. (2022). *Ilmu Tauhid*. cv. berkah.
- Fatah nanang. (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. remaja rosdakrya.

- Fatmawati Eva. (2019). MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN. *Jurnal Islamic Education Manajemen* , 4 (1).
- Hikmat. (2009). *Manajemen Pendidikan*. pustaka setia.
- Hikmatul, & hidayah. (2023). *Pengertian Sumber dan Dasar Pendidikan Islam*. syukri press.
- Jannah, F. (2013). *PENDIDIKAN ISLAM DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL* (Vol. 13, Issue 2).
- Jannana, N. S., Suryono, Y., Magelang, P. M., & Yogyakarta, U. N. (2017a). MANAJEMEN PROGRAM SHORT COURSES. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 5(1), 82–94. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>
- Jannana, N. S., Suryono, Y., Magelang, P. M., & Yogyakarta, U. N. (2017b). MANAJEMEN PROGRAM SHORT COURSES. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 5(1), 82–94. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jamp>
- Kartika, T. (2019). MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN BERBASIS METODE TALAQQI. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(2), 245–256. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.5988>
- Kendala dan Solusi Kreatif dalam Belajar Bahasa dan Sastra Arab*. (n.d.).
- Kristianty Wardany, D. (n.d.-a). *Implementasi Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Orang Dewasa*. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.1833>
- Kristianty Wardany, D. *Implementasi Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Orang Dewasa*. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.1833>
- Maisaro, A., & Wiyono, B. B. (2018a). MANAJEMEN PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR. *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>
- Maisaro, A., & Wiyono, B. B. (2018b). MANAJEMEN PROGRAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR.

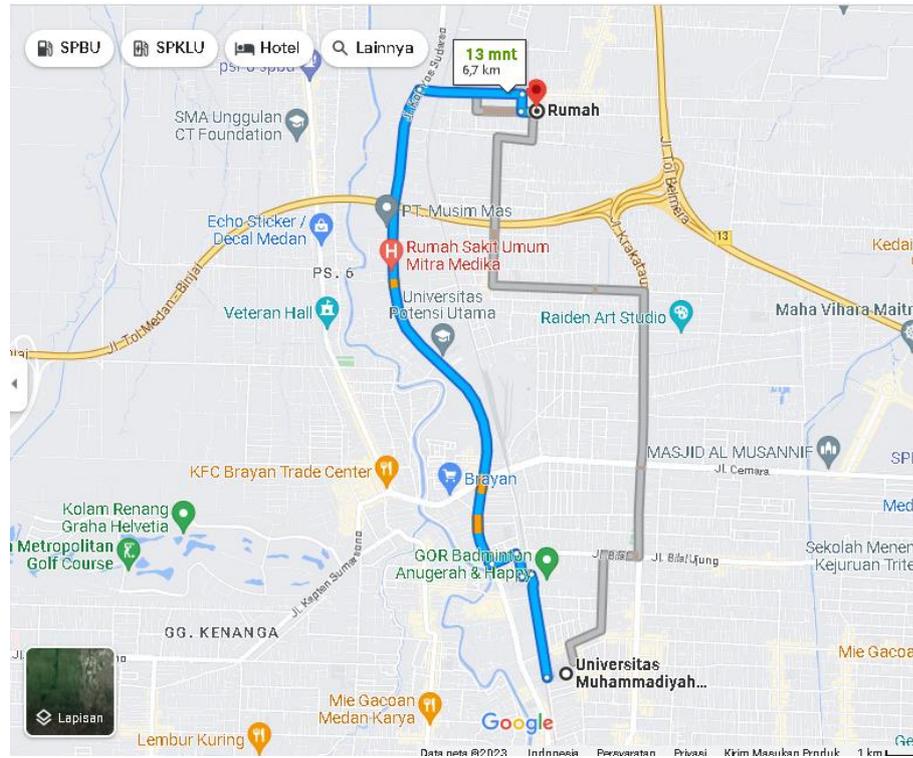
- JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/>
- MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN DI SMP N 2 BOJA KENDAL*. (n.d.).
- Maros -julian Elitear, F. (n.d.). *PENELITIAN LAPANGAN (FIELD RESEARCH)*. masjfuk, & zuhdi. (1977). *Pengantar Ulumul Quran*. karya abditama.
- metode Asy-Syafi, P., Pembelajaran Tahsin Al Qur, D., Di Mushallah Ahsanul Qolbu Mappanyompa, an, & Fariyatul Fahyuni, E. (2021). *Application of Ash-Shafi'i Method in Learning Tahsin Al Qur'an in Mushallah Ahsanul Qolbu*. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v5vi2i.1436>
- Mubarak, H., Tarbiyah, F., Keguruan, D., & Banjarmasin, I. A. (2013a). *UPAYA GURU AL-QUR'AN DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN DI SDIT UKHUWAH BANJARMASIN*. <http://www.depag.go.id>,
- Mubarak, H., Tarbiyah, F., Keguruan, D., & Banjarmasin, I. A. (2013b). *UPAYA GURU AL-QUR'AN DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN DI SDIT UKHUWAH BANJARMASIN*. <http://www.depag.go.id>,
- Mulyani, D., Pamungkas, I., & Inten, D. N. (2018a). Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 202. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.72>
- Mulyani, D., Pamungkas, I., & Inten, D. N. (2018b). Al-Quran Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 202. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.72>
- Nadia Siregar, F., & Muhammadiyah Sumatera Utara, U. (2022). Manajemen Program Pendidikan Hafizh Qur'an Dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Siswa Di SMP Al-Hikmah Medan Marelan. In *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* (Vol. 1, Issue 2). <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Pelajaran, M., Hadis, A., Swasta, M., Gebang, T., Langkat, K., Abrianto, D., Setiawan, H. R., & Fuadi, A. (2018). *Implementasi Kurikulum 2013 Pada*. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v10i2.2490>

- Pemerintah, K., Pengelolaan, D., Pendidikan, S., Islam, K., Terhadap, T., Manajemen, I., Sekolah, B., & Za, T. *Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan Satuan Pendidikan Keagamaan Islam* {245.
- quraish shihab. (n.d.). *Membumikan Alquran*. lentera hati.
- Ridwan, M. F. (2020). *Manajemen Program Takhfidz Al-Quran (Studi Kasus di Pondok Pesantren Husnul Khotimah Kuningan)*.
- Rusdiah. *KONSEP METODE PEMBELAJARAN ALQURAN*.
- Rusdiah. *KONSEP METODE PEMBELAJARAN ALQURAN*.
- Salsabillah, N., & Muhammadiyah Sumatera Utara, U. (2022). Manajemen Program Pembiasaan Membaca Al-Quran Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. In *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* (Vol. 1, Issue 2). <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Siregar, R. H., & Boy, E. (2015). *Gambaran Hasil Uji Keterampilan Baca Alquran Pada Seleksi Calon Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun Ajaran 2015*.
- Suryana Yaya. (2018). Manajemen Program Tahfidz Al-Quran. *Jurnal Islamic Education Manajemen* , v3i2::5014.
- Thahir, M. (2021). Kajian Alquran Sebagai Sumber Hukum. *Al Fathonah : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*.
- T.M. Hasbi Ash Shiddieqy. (2000). *Sejarah dan Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. PT. Pustaka Rizki Putra.
- Tulus Budi Swadayani, dan. *IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP*.
- Tulus Budi Swadayani, dan. *IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP*.
- Warsono SMP Negeri, S., & Bengkulu Utara, K. *PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN BELAJAR SISWA*.
- Warsono SMP Negeri, S., & Bengkulu Utara, K. *PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN BELAJAR SISWA*.
- Warsono SMP Negeri, S., & Bengkulu Utara, K. *PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN BELAJAR SISWA*.

- Yumarni, A. (2019). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(2), 112–126. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i2.894>
- zakiah, & daradjat. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. bumi aksara .
- zuhairini. (1983). *Metodologi Penelitian Agama*. ramdani .
- Lexy J. Meleong. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian* (A. Amin Effendy, Ed.). Cipta Media Nusantara.
- Sugiarto, E. (2015). *Menyusun Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Suaka Media.
- Syamsuddin dan Vismaia. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Remaja Rosdakarya.

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1
Peta Lokasi Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar



Gambar 2
Plank Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar



Gambar 3
Santri Berdzikir dan Berdo'a Selesai Sholat Maghrib



Gambar 4
Proses Pembelajaran Santri di Kelas



Gambar 5
Proses Pembelajaran Santri di Kelas



Gambar 6
Wawancara Dengan Wakil Kepala Bidang Kurikulum



Gambar 7
Wawancara Dengan Guru Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjejak surai di atas ditekankan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai.umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Nomor : 847/IL.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

01 Dzulhijjah 1444 H
20 Juni 2023 M

Kepada Yth :
Rumah Tahfidz Aisyiyah Mabar
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama' : Fajar Fadillah
NPM : 1901020256
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Manajemen Program Tuntas Baca Al-Quran Dengan Metode Asy Syafii Di Rumah Tahfidz Aisyiyah Mabar

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



CC. File



RUMAH TAHFIDZ 'AISYIYAH MABAR

Kantor: Jalan Mangan I No. 10 Lingkungan 8 Mabar Medan Deli, Medan
Telp. 0813-9725-5009



No. : 43/RTAM/VIII/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 02 Dzulhijjah 1445 H
21 Juni 2023 M

Kepada Yth :

Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3
Medan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat , Menunjuk Surat Bapak/Ibu No.847/II.3/UMSU-01/F/2023 tanggal 01 Dzulhijjah 1444 H / 20 Juni 2023 M perihal tersebut diatas, dengan ini disampaikan bahwa Mahasiswa Bapak/Ibu :

Nama : **Fajar Fadillah**
NPM : **1901020256**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Dapat kami setuju untuk mengadakan Penelitian/Riset dan pengumpulan data di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar untuk keperluan Skripsi dengan judul **"Manajemen Program Tuntas Baca Al-Quran Dengan Metode Asy-Syafi'i di Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar"**

Demikian kami sampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Yayasan

Rumah Tahfidz 'Aisyiyah Mabar



Masmurniati

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA DIRI

Nama : Fajar Fadillah
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat tanggal lahir: Medan, 08 September 1996
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat lengkap : Jl.Alumunium 1 Gg Amal Lk XV
Telpon/Hp : 081262409911
Email : fajarfd1996@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Hanafi
Nama Ibu : Nila Kesumawati

DATA PENDIDIKAN

Tahun 2002 - 2008 : SD Negeri 060864
Tahun 2008 - 2011 : SMP Negeri 24 Medan
Tahun 2011 - 2014 : SMK Negeri 4 Medan